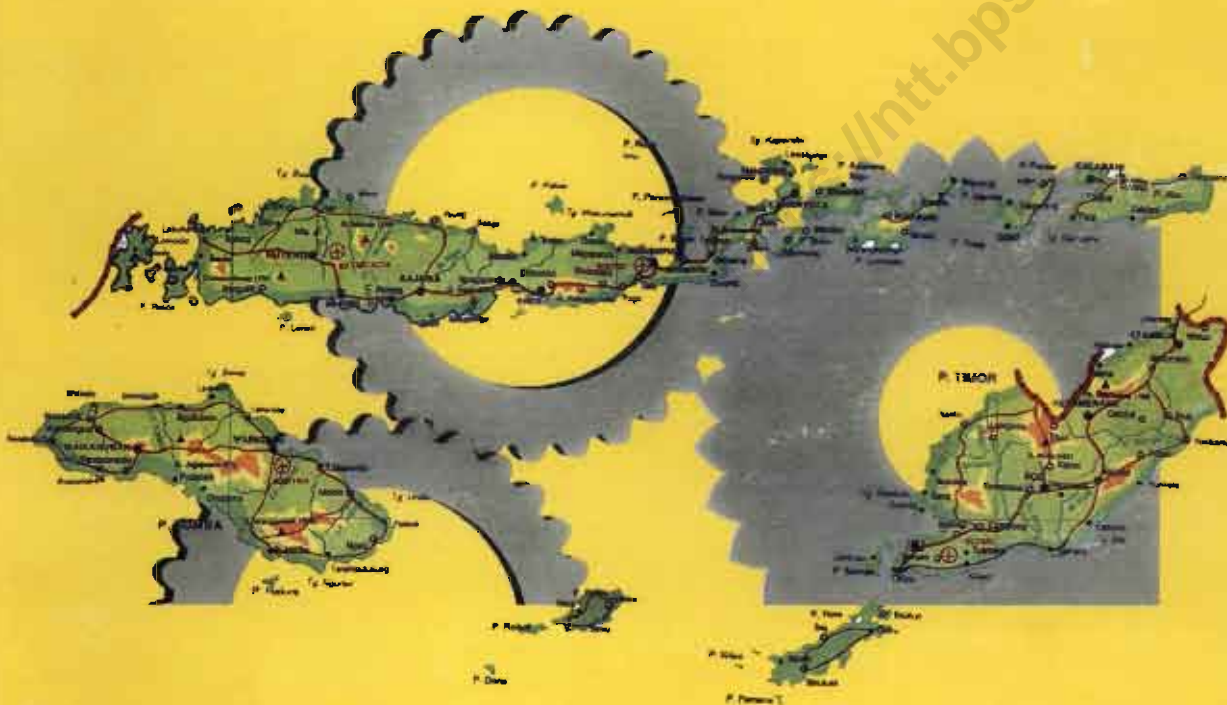




Katalog BPS : 9201.53

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2006 - 2008

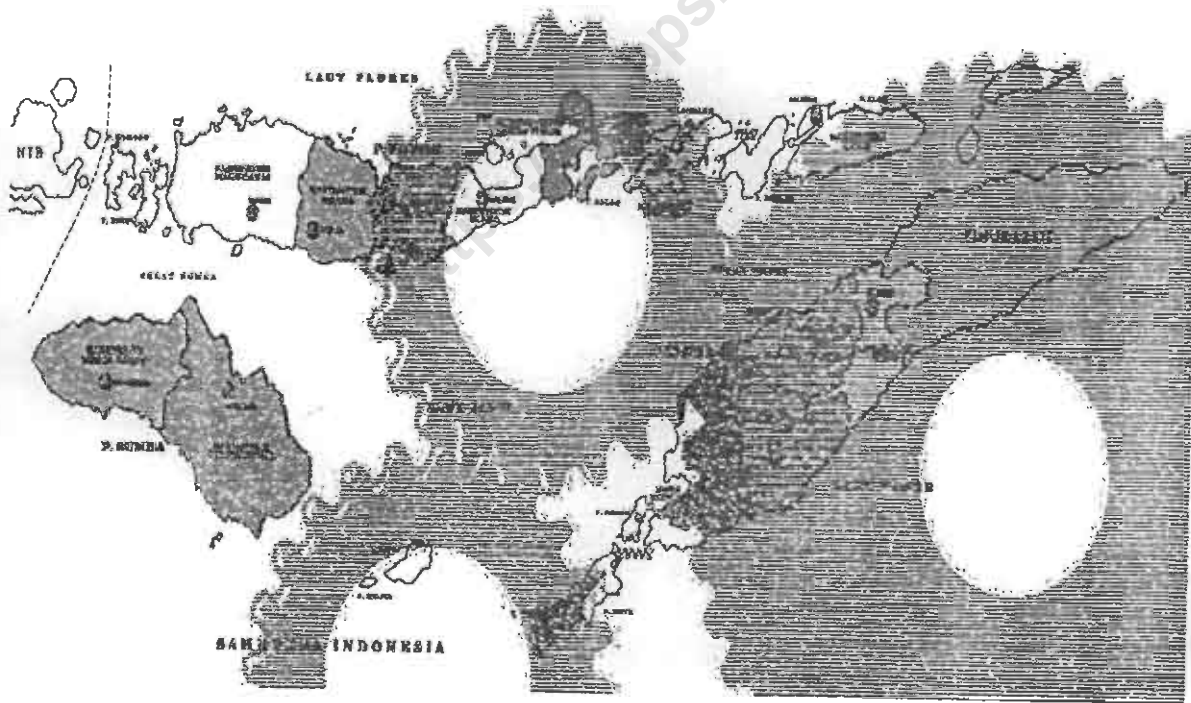


**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**



Katalog BPS : 9201.53

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2006-2008



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur**

**PENDAPATAN REGIONAL
NUSA TENGGARA TIMUR
2006-2008**

<https://ntt.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2006-2008

Anggota Tim Penyusun :

Pengarah : Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
Editor : Sofan, S.Si, M.Si
Penulis : Ir Eddy Luke Kitu
Pengolah Data : Ir Eddy Luke Kitu
Dewi Kurnia Ayuningtyas, S.St
Penyiapan Draft : Sonia T Amabi

<https://ntt.bps.go.id>

PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR 2006-2008

ISSN : 0126-4796
Nomor Publikasi : 53551.0301
Katalog BPS : 9201.53
Ukuran Buku : 21 Cm x 28 cm
Jumlah Halaman : viii + 54

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh:

*Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5, Kupang 85111
Telp: 0380 – 826289, Fax: 0380 – 833124
e-mail: bps5300@mailhost.bps.go.id*

Berbelanja di toko-toko yang menjual buku dan alat tulis

KATA PENGANTAR

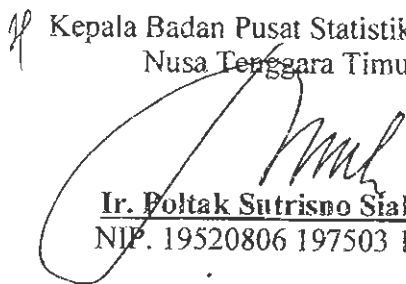
Publikasi “ Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur 2006-2008 “ ini merupakan lanjutan dari publikasi sejenis yang telah diterbitkan pada tahun-tahun sebelumnya, tetapi dengan tahun dasar yang berbeda. Publikasi ini disusun oleh Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik, Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Publikasi ini menyajikan berbagai tabel dasar dan turunan tentang data pendapatan regional untuk Nusa Tenggara Timur serta analisis deskriptif tentang perkembangan perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2006-2008. Untuk lebih memperjelas berbagai terminologi yang digunakan, disajikan pula konsep, definisi dan metodologi penghitungan yang telah diaplikasikan dalam penyusunan publikasi ini.

Data tahun 2008 yang disajikan masih bersifat sangat sementara. Hal ini tidak dapat dihindari mengingat sampai dengan batas waktu penerbitan beberapa data masih belum terkumpul secara lengkap. Penyempurnaan dan revisi terhadap data tersebut akan dilakukan pada penerbitan berikutnya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa yang akan datang.

Kupang, Juli 2009

 Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi
Nusa Tenggara Timur,

Ir. Poltak Sutrisno Siahaan
NIP. 19520806 197503 1 001

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Lampiran	vii
Bab 1. Pendahuluan	1
1.1. Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya.....	2
1.2. Konsep dan Definisi	3
1.3. Metode Penghitungan	5
1.4. Permasalahan yang Dihadapi	7
Bab 2. Tinjauan Pendapatan Regional Nusa Tenggara Timur	8
2.1. Struktur Ekonomi	9
2.2. Pertumbuhan Ekonomi	12
2.3. PDRB dan Pendapatan Per Kapita.....	15
Bab 3. Perkembangan Peranan PDRB Sektoral	17
3.1. Pertanian	18
3.2. Pertambangan dan Penggalian	20
3.2. Industri Pengolahan	21
3.4. Listrik, Gas dan Air Bersih	22
3.5. Bangunan	23
3.6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	24
3.7. Pengangkutan dan Komunikasi	26
3.8. Keuangan, Persewaan, dan Jasa Perusahaan	27
3.9. Jasa-Jasa.....	28
Tabel-Tabel Lampiran.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB NTT dan PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008	10
Tabel 2.2	Peranan Sektor Primer, Sekunder, Tersier Terhadap Masing-Masing PDRB NTT dan PDB Nasional Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008.....	11
Tabel 2.3	Laju Pertumbuhan Ekonomi NTT dan Nasional, Tahun 2006 - 2008 (ADHK 2000).....	13
Tabel 2.4	Rata-rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional , Tahun 2006-2008	15
Tabel 3.1	Distribusi Persentase NTB Sektor Pertanian Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008	19
Tabel 3.2	Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008.....	23
Tabel 3.3	Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008	25
Tabel 3.4	Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008.....	26
Tabel 3.5	Distribusi Persentase NTB Sektor Persewaan dan Jasa Perusahaan Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008	28
Tabel 3.6	Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-jasa Terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008	29

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Tabel 1.	Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	31
Tabel 2.	Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	32
Tabel 3.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	33
Tabel 4.	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	34
Tabel 5.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	35
Tabel 6.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	36
Tabel 7.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	37
Tabel 8.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Atas Dasar Harga konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	38
Tabel 9.	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	39
Tabel 10.	Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2006-2008	40
Tabel 11.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2006-2008	41
Tabel 12.	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Angka Perkapita Nusa Tenggara Timur, 2006-2008	42
Tabel 13.	Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	43
Tabel 14.	Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	44
Tabel 15.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	45

Tabel 16.	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	46
Tabel 17.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	47
Tabel 18.	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	48
Tabel 19.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008.....	49
Tabel 20.	Indeks Perkembangan Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008 ...	50
Tabel 21.	Indeks Implisit Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Lapangan Usaha, 2006-2008	51
Tabel 22.	Pendapatan Nasional Dan Angka Per Kapita Indonesia, Tahun 2006 - 2008	52
Tabel 23.	Laju Pertumbuhan Pendapatan Nasional Dan Angka Per Kapita Indonesia, Tahun 2006 - 2008	53
Tabel 24.	Indeks Perkembangan Pendapatan Nasional dan Angka Per Kapita Indonesia, Tahun 2006 - 2008	54

I. PENDAHULUAN

✓ *Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya*

✓ *Konsep dan Definisi*

✓ *Metode Penghitungan*

✓ *Permasalahan Yang Dihadapi*

I. PENDAHULUAN

1.1 Statistik Pendapatan Regional dan Kegunaannya

Pembangunan ekonomi pada hakekatnya merupakan serangkaian usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sehingga salah satu tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dalam konteks regional, usaha untuk meningkatkan pendapatan masyarakat secara akumulatif akan sama dengan usaha untuk meningkatkan pendapatan regional.

Dengan menggunakan alur pikir tersebut jelas bahwa statistik pendapatan regional memiliki peran yang cukup penting, baik untuk keperluan evaluasi maupun untuk menyusun perencanaan pembangunan di bidang perekonomian. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data statistik pendapatan regional inilah maka Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerbitkan publikasi pendapatan regional Nusa Tenggara Timur secara berkala setiap tahun.

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi perekonomian regional adalah *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)*, yaitu suatu besaran yang menunjukkan jumlah nilai yang berhasil ditambahkan terhadap suatu barang dan jasa melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di suatu wilayah dalam suatu periode waktu tertentu. Sistem penilaian yang umum digunakan untuk menghitung PDRB ada dua, yaitu atas dasar harga yang berlaku pada tahun penghitungan dan atas dasar harga konstan pada tahun tertentu yang digunakan sebagai tahun dasar. Berdasarkan kedua jenis penilaian tersebut maka kegunaan data PDRB antara lain adalah:

- a. **PDRB atas dasar harga berlaku** secara nominal dapat digunakan untuk melihat besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan oleh suatu wilayah pada tahun penghitungan. Nilai PDRB harga berlaku yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar pula, begitu juga sebaliknya.
- b. **PDRB atas dasar harga konstan** secara nominal menunjukkan besarnya sumber daya ekonomi yang telah dihasilkan suatu wilayah jika penilaiannya dilakukan dengan menggunakan harga pada tahun tertentu. Dengan demikian perkembangan PDRB harga konstan secara implisit menunjukkan perkembangan produksi dari sektor-sektor ekonomi yang ada di wilayah yang bersangkutan. PDRB harga konstan inilah yang digunakan sebagai dasar dalam menghitung laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

- c. **Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku** menunjukkan komposisi PDRB menurut sektor-sektor ekonomi yang membentuknya, dan digunakan untuk melihat peranan masing-masing sektor dalam perekonomian wilayah. Informasi tentang struktur ekonomi ini penting untuk menentukan sektor-sektor ekonomi yang memiliki peran dominan dalam perekonomian wilayah.
- d. **PDRB perkapita atas dasar harga berlaku** digunakan untuk melihat rata-rata PDRB harga berlaku untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.
- e. **PDRB perkapita atas dasar harga konstan** digunakan untuk melihat perkembangan real dari rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di wilayah yang bersangkutan.

Selain besaran-besaran tersebut, dari angka-angka PDRB dapat pula diturunkan ukuran lain seperti PDRB atas dasar biaya faktor, Produk Domestik Regional Neto, dan Pendapatan Regional. Penjelasan lebih jauh tentang ukuran-ukuran tersebut dapat dilihat pada uraian konsep dan definisi.

1.2 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan dan pembahasan pada publikasi ini adalah:

- a. **PDRB Nusa Tenggara Timur** adalah nilai dari seluruh produk barang dan jasa akhir atau nilai tambah dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi yang ada di wilayah domestik Nusa Tenggara Timur, tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang digunakan dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur atau bukan. Konsep PDRB dapat dilihat dari tiga sisi:
 - (i) **Dari sisi produksi**, PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi yang ada di Nusa Tenggara Timur. Barang dan jasa akhir yang dimaksudkan dalam hal ini adalah barang dan jasa yang merupakan output akhir dari setiap unit ekonomi dan tidak dilakukan proses lebih lanjut oleh unit ekonomi yang bersangkutan. Dalam publikasi ini seluruh unit ekonomi yang ada dikelompokkan ke dalam sembilan sektor atau lapangan usaha: (1) pertanian, (2) pertambangan dan penggalan, (3) industri pengolahan, (4) listrik, gas dan air bersih, (5) bangunan, (6) perdagangan, hotel dan restoran, (7) pengangkutan dan komunikasi, (8) keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, dan (9) jasa-jasa.

- (ii) **Dari sisi pendapatan**, PDRB merupakan jumlah dari seluruh nilai balas dan jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Balas jasa faktor produksi dalam hal ini berupa upah dan gaji, sewa tanah, bunga modal, penyusutan, dan pajak tak langsung neto. Semua komponen tersebut dihitung sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Sementara pajak tak langsung neto yang dimaksudkan adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi yang diterima.
- (iii) **Dari sisi pengeluaran**, PDRB merupakan semua barang dan jasa yang dikonsumsi oleh konsumen akhir di Nusa Tenggara Timur. PDRB dalam pengertian ini sering juga disebut sebagai PDRB menurut penggunaan. Dalam hal ini komponen penggunaan PDRB terdiri dari pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga nirlaba, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto (ekspor dikurangi impor).
- b. **PDRB atas dasar harga berlaku** adalah PDRB yang dalam penghitungannya menggunakan harga-harga yang berlaku pada tahun penghitungan. Seperti yang telah disinggung sebelumnya PDRB atas dasar harga berlaku ini antara lain digunakan untuk melihat skala atau besaran dari sumber daya ekonomi suatu wilayah, di samping merupakan data dasar untuk menghitung peranan masing-masing sektor terhadap perekonomian wilayah.
- c. **PDRB atas dasar harga konstan** adalah PDRB yang dihitung dengan menggunakan penilaian berdasarkan harga yang berlaku pada tahun tertentu (dalam publikasi ini harga tahun 2000). Penghitungan PDRB harga konstan dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perekonomian secara real, setelah pengaruh harga dihilangkan.
- d. **PDRB atas dasar harga pasar** adalah nilai dari seluruh produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi di wilayah domestik Nusa Tenggara Timur yang dihitung dengan menggunakan harga yang berlaku di pasaran.
- e. **Produk Domestik Regional Neto (PDRN) atas dasar harga pasar** adalah PDRB atas dasar harga pasar dikurangi dengan nilai penyusutan barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi.

- f. **PDRN atas dasar biaya faktor** adalah PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto adalah pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Baik pajak tak langsung maupun subsidi dikenakan atas barang dan jasa yang dijual dan merupakan salah satu instrumen yang digunakan oleh pemerintah untuk mengendalikan harga. Pajak tak langsung yang dikenakan terhadap suatu barang akan berakibat pada kenaikan harga, sebaliknya subsidi yang diberikan akan memiliki dampak pada penurunan harga. **PDRN atas dasar biaya faktor inilah yang selanjutnya diperlakukan sebagai pendapatan regional Nusa Tenggara Timur.** Untuk memperoleh pendapatan regional Nusa Tenggara Timur yang ideal sebenarnya harus ditambahkan lagi dengan komponen pendapatan neto dari luar wilayah Nusa Tenggara Timur, baik dalam maupun luar negeri. Pendapatan neto dalam hal ini adalah pendapatan faktor produksi (tenaga kerja dan modal) yang dimiliki oleh penduduk Nusa Tenggara Timur yang diterima dari luar wilayah dikurangi dengan pendapatan faktor produksi di Nusa Tenggara Timur yang dimiliki oleh penduduk luar Nusa Tenggara Timur. Namun demikian kedua jenis data terakhir masih sulit diperoleh sampai saat ini.
- g. **PDRB perkapita** adalah PDRB dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Besaran ini menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur dan digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat tingkat kemakmuran.
- h. **Pendapatan perkapita** merupakan pendapatan regional dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun dan menunjukkan rata-rata pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk di Nusa Tenggara Timur. Ukuran ini juga biasa digunakan sebagai indikator tingkat kemakmuran.

1.3 Metode Penghitungan

Ada dua pendekatan yang digunakan untuk melakukan penghitungan PDRB Nusa Tenggara Timur, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Uraian singkat dari masing-masing metode tersebut adalah:

a. Metode Langsung

Dalam penghitungan dengan metode langsung digunakan tiga pendekatan, yaitu:

(i) ***Pendekatan Produksi***

Dengan menggunakan pendekatan ini maka di setiap sektor atau lapangan usaha dihitung Nilai Tambah Bruto (NTB), yaitu nilai output (produksi bruto) dikurangi dengan biaya antara. Selanjutnya PDRB diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh NTB yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi yang ada. Hal yang sama berlaku juga dalam menghitung PDRN, hanya saja untuk setiap sektor harus dihitung nilai tambah netonya, yaitu NTB dikurangi penyusutan. Pendekatan produksi ini terutama digunakan pada sektor-sektor yang outputnya berupa barang seperti sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, dan sektor industri pengolahan.

(ii) ***Pendekatan Pendapatan***

Dalam pendekatan pendapatan NTB suatu sektor diperoleh dengan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yang terdiri dari upah/gaji, keuntungan (surplus usaha), penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pendekatan ini terutama digunakan untuk sektor-sektor yang outputnya berupa jasa seperti sektor jasa-jasa dan subsektor perbankan. Khusus untuk subsektor pemerintahan umum dan kegiatan swasta yang tidak mencari untung, komponen NTB-nya tidak mencakup surplus usaha.

(iii) ***Pendekatan Pengeluaran***

Dalam pendekatan pengeluaran, PDRB dihitung berdasarkan banyaknya barang dan jasa yang digunakan oleh konsumen akhir di wilayah Nusa Tenggara Timur. Pendekatan ini digunakan untuk menghitung PDRB menurut komponen penggunaan (konsumsi rumahtangga, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, stok, dan ekspor neto).

b. **Metode Tidak Langsung**

Dalam prakteknya ada beberapa data yang diperlukan untuk menghitung PDRB Nusa Tenggara Timur tidak tersedia secara rinci untuk wilayah ini. Misalnya data perbankan pada umumnya tersedia untuk tingkat nasional atau kelompok beberapa propinsi tertentu. Dalam hal ini terpaksa digunakan metode tidak langsung, yaitu dengan cara mengalokasikan data gabungan tersebut ke wilayah Nusa Tenggara Timur. Alokator yang digunakan antara lain adalah peranan produksi (indikator produksi) Nusa Tenggara Timur terhadap produksi gabungan.

1.4 Permasalahan Yang Dihadapi

Permasalahan utama yang dihadapi dalam menghitung pendapatan regional di Nusa Tenggara Timur adalah terbatasnya data dasar yang tersedia. Walaupun untuk keperluan itu telah dilakukan Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR), namun belum semua kebutuhan data dapat terpenuhi dengan baik. Karena keterbatasan ini maka hasil penghitungan statistik pendapatan regional yang disajikan dalam publikasi ini masih dijumpai kelemahan, yang antara lain adalah:

- a. Dalam menghitung pendapatan regional terpaksa digunakan asumsi bahwa pendapatan faktor produksi yang masuk sama dengan pendapatan faktor produksi yang keluar dari wilayah ini. Dengan demikian Produk Domestik Regional Netto atas dasar biaya faktor dianggap sama dengan pendapatan regional.
- b. Masih terdapat data sekunder yang tidak konsisten, baik yang bersumber dari instansi pemerintah maupun swasta sehingga terpaksa dilakukan penyesuaian.
- c. Masih ada beberapa data yang tidak lengkap sehingga terpaksa dilakukan estimasi.
- d. Data dari beberapa sektor/subsektor masih merupakan angka sementara, sehingga hasil penghitungannya juga masih berupa angka sementara.

II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR

- ✓ *Struktur Ekonomi*
- ✓ *Pertumbuhan Ekonomi*
- ✓ *PDRB dan Pendapatan Perkapita*

II. TINJAUAN PENDAPATAN REGIONAL NUSA TENGGARA TIMUR

2.1 Struktur Ekonomi

Struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur pada era otonomi daerah yaitu dalam kurun waktu 2006-2008 cenderung mengalami perubahan. Sektor ekonomi yang dominan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur adalah sektor pertanian, sektor jasa-jasa dan sektor perdagangan, hotel dan restoran. Peranan ketiga sektor ini secara gabungan memang tidak tergeser, tetapi komposisinya sedikit mengalami perubahan. Sektor pertanian meskipun peranannya terus mengalami penurunan dalam 3 (tiga) tahun terakhir tetapi masih menjadi penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur dan posisinya belum tergeser dan penyumbang yang cukup besar lainnya yakni sektor jasa-jasa serta sektor perdagangan, hotel dan restoran saling bertukar posisi sejak tahun 2000. Namun sejak tahun 2006 sektor jasa-jasa selalu merupakan penyumbang terbesar kedua setelah sektor pertanian terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur.

Dominasi ketiga sektor ekonomi tersebut dalam kurun 2006-2008 dapat dilihat pada Tabel 2.1. Pada tahun 2006 sektor pertanian mampu menyumbang sebesar 40,56 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Peranan tersebut menurun hingga menjadi 40,27 persen pada tahun 2007. Pada tahun 2008 penurunan peranan ini sedikit meningkat hingga menjadi 40,39 persen.

Perkembangan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran cenderung terus menurun pada kurun 2006-2008, karena jika dilihat dalam kurun waktu tersebut, peranan sektor ini yaitu sebesar 16,09 persen pada tahun 2006 menurun menjadi 15,99 persen pada tahun 2007, dan penurunan terus berlanjut menjadi 15,65 persen pada tahun 2008. Penurunan peranan sektor perdagangan, hotel dan restoran ini sebenarnya merupakan refleksi dari peningkatan kontribusi sektor ekonomi di luar sektor ini.

Sementara itu peranan sektor jasa-jasa menunjukkan kecenderungan yang terus meningkat selama kurun waktu 2006-2008, yaitu dari 22,55 persen pada tahun 2006 naik menjadi 23,05 persen pada tahun 2007. Peningkatan ini berlanjut terus hingga pada tahun 2008 menjadi 23,52 persen.

Tabel 2.1.
Peranan Sektor Ekonomi Terhadap PDRB NTT dan PDB Nasional
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008

(Persen)

SEKTOR	Nusa Tenggara Timur			Nasional		
	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	40.56	40.27	40.39	12.97	13.71	14.40
2. Pertambangan dan Penggalian	1.42	1.37	1.34	10.98	11.17	10.97
3. Industri Pengolahan	1.76	1.70	1.59	27.54	27.06	27.87
4. Listrik dan Air Bersih	0.45	0.44	0.41	0.91	0.88	0.82
5. Bangunan/Konstruksi	7.38	7.06	6.88	7.52	7.73	8.46
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	16.09	15.99	15.65	15.02	14.92	13.97
7. Pengangkutan dan Komunikasi	6.45	6.22	6.41	6.93	6.69	6.31
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	3.34	3.90	3.80	8.06	7.73	7.43
9. Jasa-jasa	22.55	23.05	23.52	10.07	10.11	9.77
PDRB/PDB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Sektor-sektor lain yang perannya relatif besar terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2006-2008 adalah sektor bangunan/konstruksi serta sektor pengangkutan dan komunikasi. Peranan sektor bangunan/konstruksi dalam kurun 2006-2008 cenderung menurun, pada tahun 2006 sumbangan sektor ini terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 7,38 persen, kemudian menurun menjadi 7,06 persen pada tahun 2007. Selanjutnya pada tahun 2008 peranan sektor bangunan/konstruksi kembali menurun menjadi 6,88 persen.

Sementara itu peranan sektor pengangkutan dan komunikasi berfluktuasi pada kurun 2006-2008. Pada tahun 2006 sektor pengangkutan dan komunikasi mampu menyumbang sebesar 6,45 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur, kemudian pada tahun 2007 menjadi 6,22 persen. Peranan sektor pengangkutan dan komunikasi kembali meningkat menjadi 6,41 persen pada tahun 2008. Naik-turunnya peranan sektor pengangkutan dan komunikasi kemungkinan besar merupakan akibat dari perubahan tarif yang dikenakan untuk pengangkutan, disamping kenyataan lain bahwa kegiatan pengangkutan juga mengalami perubahan volume.

Sementara sektor-sektor ekonomi selain yang telah diuraikan, peranannya relatif kurang menonjol dalam pembentukan PDRB Nusa Tenggara Timur pada kurun 2006-2008. Peranan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan juga berfluktuasi, yaitu dari 3,34 persen pada tahun 2006 menjadi 3,80 persen pada tahun 2008.

Peranan sektor industri pengolahan selama kurun 2006-2008 yang berkisar antara 1,76-1,59 persen cenderung menurun. Pada tahun 2006 kontribusi sektor ini sebesar 1,76 persen kemudian menurun pada tahun-tahun berikutnya, hingga pada tahun 2008 menjadi 1,59 persen. Kenyataan terakhir ini tetap memperlihatkan bahwa untuk menjadikan industri pengolahan sebagai motor penggerak perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini agaknya masih cukup berat, lebih-lebih jika dihadapkan pada kenyataan bahwa untuk menggerakkan sektor industri pengolahan diperlukan investasi yang relatif tinggi.

Sebaliknya peranan sektor pertambangan dan penggalian dalam kurun 2006-2008 menunjukkan pola kecenderungan yang sama dengan sektor industri pengolahan. Peranan sektor ini cenderung menurun, dari 1,42 persen pada tahun 2006 menurun menjadi 1,37 persen pada tahun 2007. Setelah itu turun kembali hingga menjadi 1,34 persen pada tahun 2008. Peranan sektor listrik dan air bersih dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur masih sangat rendah dan cenderung stabil yaitu sekitar 0,44 persen dalam kurun 2006-2008.

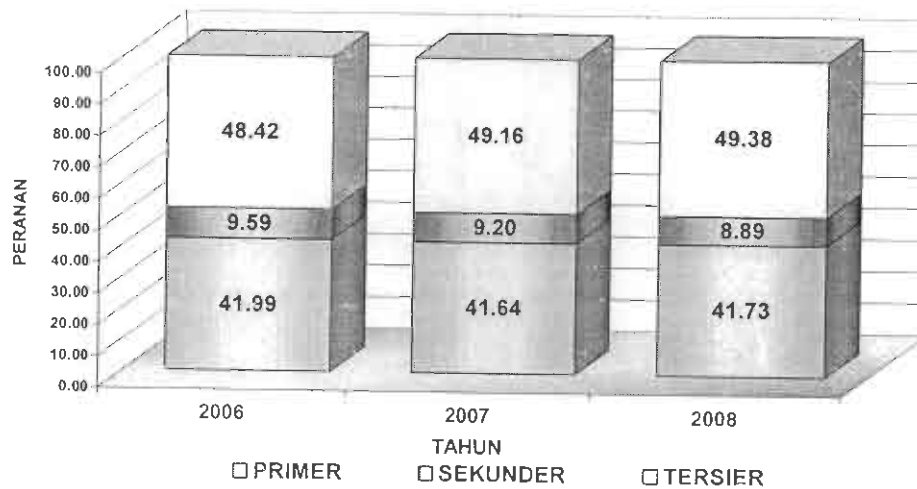
Tabel 2.2.
Peranan Sektor Primer, Sekunder dan Tersier
Terhadap Masing – Masing PDRB NTT dan PDB Nasional
Atas Dasar Harga Berlaku, Tahun 2006-2008

(Persen)

SEKTOR	Nusa Tenggara Timur			Nasional		
	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Primer	41.99	41.64	41.73	23.95	24.88	25.37
2. Sekunder	9.59	9.20	8.89	35.97	35.67	37.16
3. Tersier	48.42	49.16	49.38	40.08	39.45	37.47
PDRB/PDB	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

GRAFIK 2.1 STRUKTUR EKONOMI NUSA TENGGARA TIMUR, 2006 - 2008



Keterangan: *sektor primer*: pertanian, pertambangan & penggalian;
sektor sekunder: industri pengolahan, listrik & air bersih, bangunan;
sektor tersier: perdagangan, pengangkutan, keuangan dan jasa-jasa

Dibandingkan dengan perekonomian nasional, struktur perekonomian Nusa Tenggara Timur tampak sangat berbeda. Dalam perekonomian nasional, peranan sektor-sektor sekunder yang terdiri dari sektor industri pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih dan sektor bangunan cukup menonjol. Pada tahun 2008 peranan sektor-sektor sekunder ini mencapai 37,16 persen terhadap perekonomian nasional. Sementara peran sektor sekunder di Nusa Tenggara Timur hanya sebesar 8,89 persen pada tahun 2008.

2.2 Pertumbuhan Ekonomi

Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi Nusa Tenggara Timur dan Nasional pada kurun 2006-2008 disajikan pada Tabel 2.3. (sudah menggunakan tahun dasar 2000). Pemutakhiran tahun dasar penghitungan PDRB dari tahun 1993 ke tahun 2000 perlu dilakukan agar hasil estimasi PDRB sektoral akan menjadi realistis, dalam pengertian mampu memberikan gambaran yang jelas terhadap fenomena pergeseran struktur produksi lintas sektor. Dalam kurun 2006-2008 kinerja perekonomian Nusa Tenggara Timur tampaknya kurang menguntungkan dibandingkan dengan perekonomian secara nasional. Hal ini nampak lebih rendah jika pertumbuhan ekonomi NTT dibandingkan dengan pertumbuhan nasional sejak tahun 2006.

Tabel 2.3.
Laju Pertumbuhan Ekonomi NTT dan Nasional
Tahun 2006-2008 (ADHK 2000)

(Persen)

SEKTOR	Nusa Tenggara Timur			Nasional		
	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian	4.95	2.74	3.69	3.36	3.43	4.77
2. Pertambangan dan Penggalian	2.14	3.65	4.11	1.70	2.02	0.51
3. Industri Pengolahan	4.42	3.54	0.04	4.59	4.67	3.66
4. Listrik dan Air Bersih	2.04	3.63	3.51	5.76	10.33	10.92
5. Bangunan/Konstruksi	1.10	2.89	2.90	8.34	8.61	7.31
6. Perdagangan, Hotel dan Restoran	6.16	5.02	4.84	6.42	8.41	7.23
7. Pengangkutan dan Komunikasi	7.33	8.32	10.96	14.23	14.04	16.69
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	2.74	23.87	3.32	5.47	7.99	8.24
9. Jasa-jasa	5.67	6.96	5.93	6.16	6.60	6.45
PDRB	5.08	5.15	4.81	5.50	6.28	6.06

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

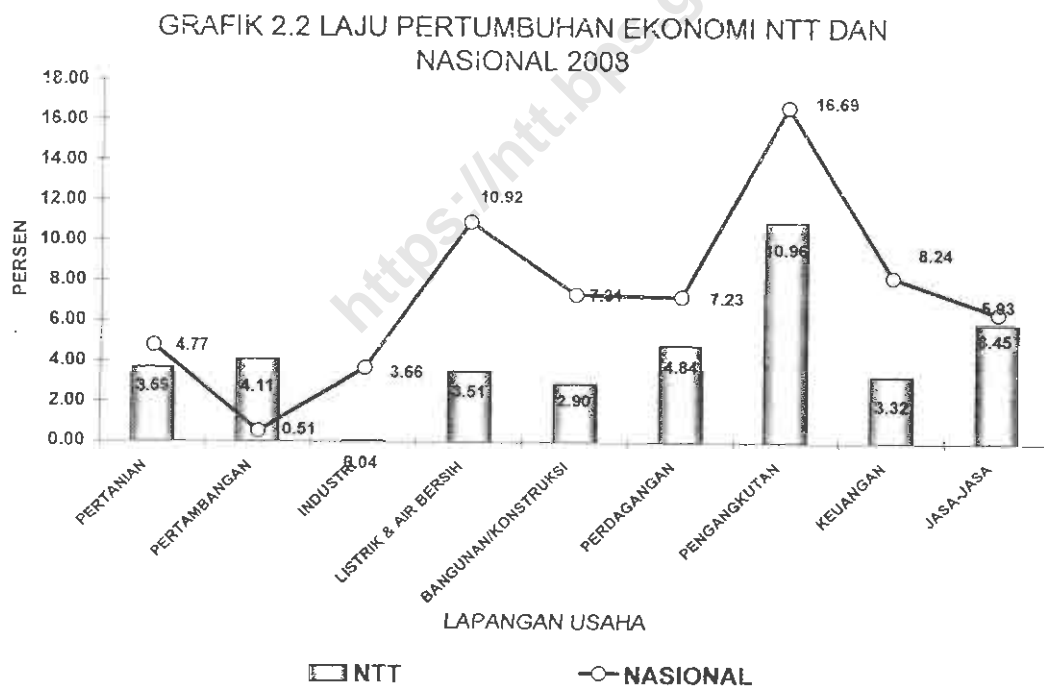
Pada tahun 2006 perekonomian Nusa Tenggara Timur mempunyai pertumbuhan sebesar 5,08 persen, angka ini sedikit lebih rendah dari angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menikmati pertumbuhan sebesar 5,50 persen pada tahun yang sama. Pada tahun 2007 melaju hingga mencapai pertumbuhan sebesar 5,15 persen, angka ini mendekati angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang menikmati pertumbuhan 6,28 persen. Pada tahun 2008 laju pertumbuhan ekonomi NTT mengalami perlambatan menjadi 4,81 persen, hal ini juga dialami oleh perekonomian nasional dimana perekonomian nasional hanya bertumbuh sebesar 6,06 persen.

Pada tahun 2006 sektor pertanian bertumbuh sebesar 4,95 persen kemudian melambat menjadi sebesar 2,74 persen pada tahun 2007 namun pada tahun 2008 sektor ini percepatan pertumbuhannya meningkat lagi menjadi 3,69 persen. Sektor pertambangan dan penggalian bertumbuh sebesar 2,14 persen dan menguat menjadi sebesar 3,65 persen pada tahun 2007 dan penguatannya terus berlanjut pada tahun 2008 menjadi sebesar 4,11 persen.

Pada tahun 2006 sektor industri pengolahan bertumbuh 4,42 persen kemudian melemah pada tahun 2007 menjadi 3,54 persen dan kembali melemah pada tahun 2008 menjadi 0,04 persen. Sektor listrik gas dan air bersih bertumbuh sebesar 2,04 persen kemudian menguat pada tahun 2007 menjadi sebesar 3,63 persen, namun pada tahun 2008 sedikit melemah menjadi 3,51 persen.

Pada tahun 2006 sektor bangunan/konstruksi bertumbuh sebesar 1,10 persen kemudian menguat pada tahun 2007 menjadi sebesar 2,89 persen pada tahun 2008 kemudian kembali menguat menjadi 2,90 persen. Sebaliknya sektor perdagangan hotel dan restoran bertumbuh sebesar 6,16 persen kemudian melemah pada tahun 2007 menjadi sebesar 5,02 persen dan pada tahun 2008 melemah menjadi hanya sebesar 4,84 persen.

Demikian halnya sektor pengangkutan dan komunikasi bertumbuh sebesar 7,33 persen kemudian menguat pada tahun 2007 menjadi sebesar 8,32 persen dan pada tahun 2008 kembali bertumbuh sebesar 10,96 persen. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan bertumbuh sebesar 2,74 persen kemudian menguat pada tahun 2007 menjadi sebesar 23,87 persen dan menurun lagi pada tahun 2008 menjadi hanya sebesar 3,32 persen. Sektor jasa - jasa bertumbuh sebesar 5,67 persen kemudian menguat pada tahun 2006 menjadi sebesar 6,96 persen, kemudian sedikit melemah menjadi hanya sebesar 5,93 persen pada tahun 2008.



2.3 PDRB dan Pendapatan Perkapita

Angka PDRB sebenarnya hanya menunjukkan besaran ekonomi secara keseluruhan untuk suatu wilayah dan belum mampu mencerminkan tingkat kemakmuran penduduknya. Suatu daerah dengan PDRB yang rendah mungkin saja rata-rata pendapatan penduduknya tinggi, jika jumlah penduduk di daerah tersebut sedikit. Sebaliknya di suatu daerah dengan PDRB tinggi dan jumlah penduduk banyak maka rata-rata pendapatan penduduknya bisa saja rendah. Berdasarkan kenyataan inilah maka dilakukan penghitungan pendapatan perkapita.

Angka PDRB perkapita menunjukkan rata-rata PDRB untuk setiap penduduk suatu daerah. PDRB perkapita yang tinggi menunjukkan semakin baiknya perekonomian rata-rata penduduk di daerah tersebut. Sebaliknya angka PDRB yang semakin rendah menunjukkan semakin rendah pula rata-rata tingkat perekonomian penduduknya.

Dibandingkan dengan angka-angka tingkat nasional, PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur tergolong sangat rendah. Pada tahun 2006 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 3,9 juta rupiah, sementara PDB perkapita Indonesia pada tahun yang sama sudah mencapai 15,0 juta rupiah (lihat Tabel 2.4). Hal ini berarti PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 25,83 persen dari PDB perkapita Indonesia pada tahun 2006. Pada tahun 2007 PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur sebesar 4,3 juta rupiah, sedangkan PDB perkapita Indonesia sudah mencapai 17,6 juta rupiah. Dengan demikian PDRB perkapita Nusa Tenggara Timur hanya sekitar 24,52 persen dari PDB perkapita Indonesia. Pada tahun 2008 kondisi ini cenderung tidak berubah dimana PDRB perkapita NTT mencapai 4,8 juta rupiah sedangkan PDB perkapita Indonesia sebesar 21,7 juta rupiah. Hal ini berarti pada tahun tersebut PDRB perkapita NTT hanya mencapai sekitar 22,00 persen dari PDB perkapita Indonesia.

Tabel 2.4
Rata-Rata PDRB dan Pendapatan Perkapita NTT dan Nasional
Tahun 2006 – 2008

TAHUN	NUSA TENGGARA TIMUR		NASIONAL	
	PDRB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)	PDB Perkapita (Rp)	Pendapatan Perkapita (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2006	3,881,424	3,658,383	15,028,519	13,195,094
2007	4,301,535	4,041,539	17,545,443	15,447,894
2008	4,768,486	4,469,637	21,678,470	19,520,207

Seringkali angka-angka PDRB dan PDB perkapita dianggap kurang mencerminkan tingkat pendapatan penduduk. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa dalam PDRB atau PDB tercakup pula penyusutan dan pajak tak langsung neto yang secara langsung tidak dapat dinikmati oleh masyarakat. Untuk mengatasi hal ini maka dihitunglah pendapatan perkapita, yaitu dengan mengeluarkan komponen pajak tak langsung neto dan penyusutan dari PDRB atau PDB.

Sama halnya PDRB perkapita, angka pendapatan perkapita Nusa Tenggara Timur juga sangat rendah dibandingkan dengan pendapatan perkapita Indonesia. Pada tahun 2006 adalah sebesar 3,7 juta rupiah dan terus meningkat menjadi sekitar 4,0 juta rupiah pada tahun 2007. Kemudian berlanjut hingga mencapai 4,5 juta rupiah pada tahun 2008. Sementara pendapatan perkapita secara nasional adalah 13,2 juta rupiah pada tahun 2006 menjadi 15,5 juta rupiah pada tahun 2007. Kemudian meningkat menjadi sekitar 19,5 juta rupiah pada tahun 2008.

<https://ntt.bps.go.id>

III. PERKEMBANGAN PERANAN PDRB SEKTORAL

- ✓ *Pertanian*
- ✓ *Pertambangan dan Penggalian*
- ✓ *Industri Pengolahan*
- ✓ *Listrik, Gas dan Air Bersih*
- ✓ *Bangunan*
- ✓ *Perdagangan, Hotel dan Restoran*
- ✓ *Pengangkutan dan Komunikasi*
- ✓ *Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan*
- ✓ *Jasa-Jasa*

Tabel 3.1
Distribusi Persentase NTB Sub Sektor Pertanian Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
PERTANIAN	40.56	40.27	40.39
1. Tanaman Bahan Makanan	21.15	20.80	21.01
2. Tanaman Perkebunan	4.30	4.27	4.31
3. Peternakan	10.64	10.54	10.50
4. Kehutanan	0.24	0.23	0.23
5. Perikanan	4.24	4.43	4.35
NON PERTANIAN	59,44	59,73	59.61
PDRB	100,00	100,00	100,00

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

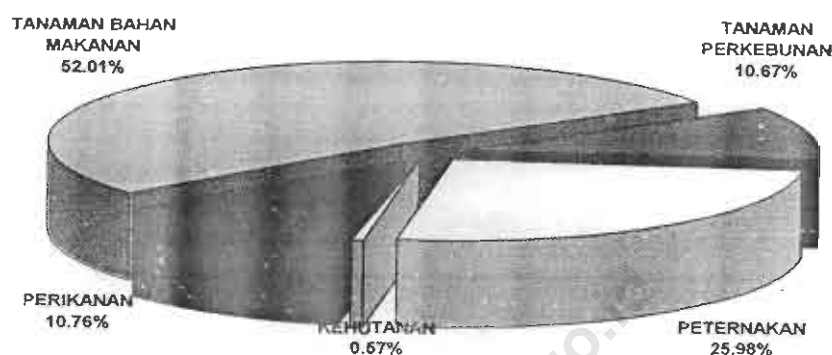
Subsektor lain yang peranannya juga cukup besar adalah peternakan. Selama kurun 2006-2008 sumbangan terbesar subsektor peternakan terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur terjadi pada tahun 2006 yaitu sebesar 10,64 persen, kemudian terus menurun perlahan hingga mencapai 10,50 persen pada tahun 2008. Meskipun demikian, subsektor peternakan masih menjadi andalan bagi perekonomian Nusa Tenggara Timur saat ini setelah subsektor tanaman bahan makanan.

Sama halnya dengan sub sektor peternakan, peranan subsektor tanaman perkebunan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur pun terus menurun perlahan dalam kurun 2006-2008. Pada tahun 2006 subsektor tanaman perkebunan mampu menyumbang sebesar 4,30 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur, kemudian mengalami penurunan menjadi hanya sebesar 4,27 persen, namun pada tahun 2008 kontribusi sektor ini sebesar 4,31 persen.

Sebaliknya sumbangan NTB subsektor perikanan relatif meningkat terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur dalam kurun 2006-2008, dari 4,24 di tahun 2006 dan berfluktuasi hingga mencapai 4,35 persen pada tahun 2008. Menelaah besaran kontribusi ini dengan luasnya perairan Nusa Tenggara Timur menunjukkan bahwa potensi laut yang cukup besar di Nusa Tenggara Timur sudah mulai tergarap dengan baik. Apabila berbagai program Pemerintah Daerah saat ini dalam rangka mendorong masyarakat untuk lebih menggarap segala potensi kelautan mampu memberikan hasil yang baik, sudah dapat diduga bahwa peranan subsektor perikanan dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur akan lebih meningkat lagi.

Peranan subsektor kehutanan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur merupakan yang terkecil dibandingkan dengan subsektor lainnya dalam tubuh sektor pertanian. Pada tahun 2006 - 2008 peranan subsektor ini sebesar 0,24 persen, kemudian menurun menjadi 0,23 persen pada tahun 2008.

GRAFIK 3.1 DISTRIBUSI NTB SUB SEKTOR PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR 2008



Grafik 3.1. memperlihatkan subsektor tanaman bahan makanan pada tahun 2008 merupakan subsektor yang memberikan kontribusi terbesar terhadap sektor pertanian yakni sebesar 52,01 persen disusul subsektor peternakan sebesar 25,98 persen dan subsektor perikanan sebesar 10,76 persen. Sedangkan subsektor perkebunan hanya sebesar 10,67 persen dan subsektor kehutanan memberikan kontribusi terkecil yakni hanya sebesar 0,57 persen.

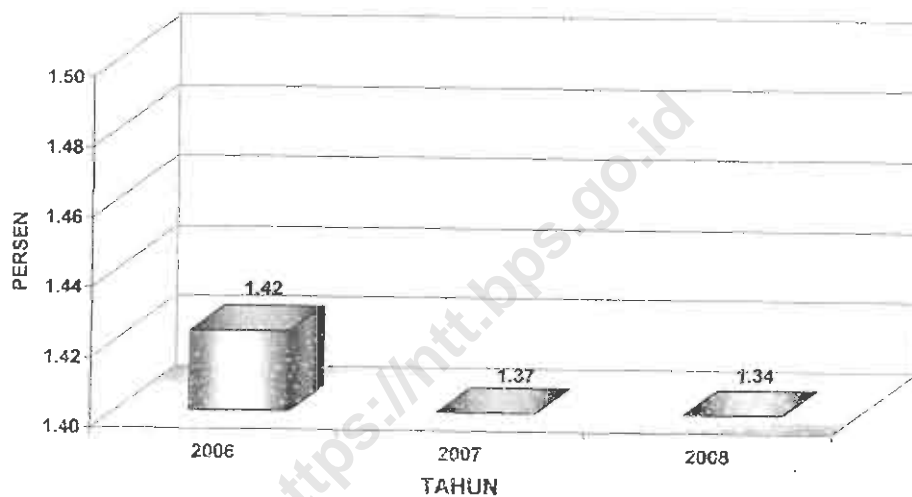
3.2 Pertambangan dan Penggalian

Sektor pertambangan dan penggalian sebenarnya terdiri dari tiga subsektor, yaitu pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan bukan migas dan penggalian. Namun khusus untuk Nusa Tenggara Timur, sektor ini yang ada hanya satu subsektor saja, yaitu penggalian. Kegiatan yang dicakup dalam subsektor penggalian meliputi pengambilan segala jenis barang galian seperti batu-batuan, pasir dan tanah yang pada umumnya berada di permukaan bumi. Hasil dari kegiatan

penggalian antara lain berupa batu karang, batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, batu marmer, pasir, mangan dan bahan galian lain.

Seperti yang telah disinggung pada bab sebelumnya, peranan sektor pertambangan dan penggalian terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur masih relatif rendah, yaitu hanya berkisar antara 1,34 sampai 1,42 persen dalam kurun 2006-2008. Rendahnya peranan ini kemungkinan besar sejalan dengan masih relatif sedikitnya kegiatan ekonomi di sektor ini.

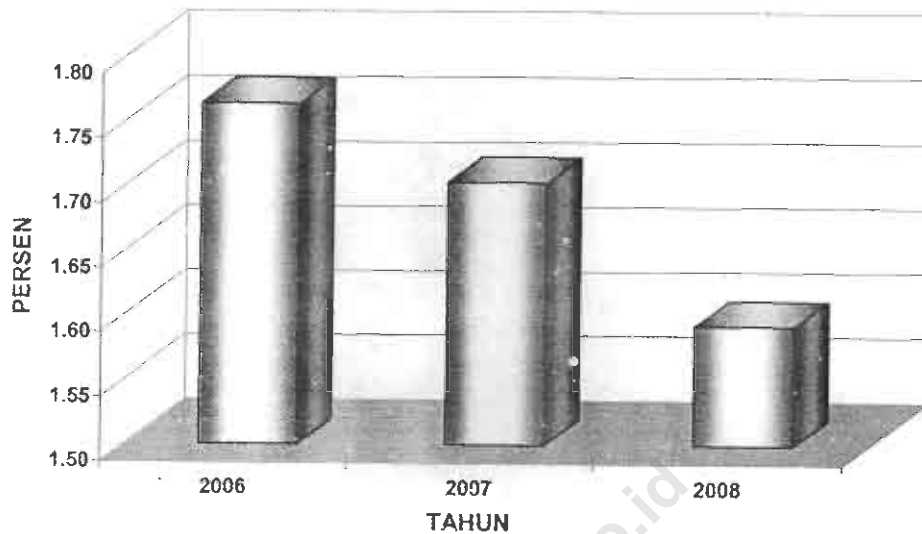
GRAFIK 3.2 PERANAN SEKTOR PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN TERHADAP PDRB NTT 2006-2008



3.3 Industri Pengolahan

Sektor industri pengolahan sebenarnya mencakup subsektor industri migas dan bukan migas. Namun demikian yang ada di Nusa Tenggara Timur hanyalah industri bukan migas. Kegiatan pada subsektor industri bukan migas dapat dikelompokkan lebih jauh berdasarkan barang atau komoditas yang dihasilkan; yaitu industri makanan, minuman dan tembakau; industri tekstil, barang kulit dan alas kaki; industri barang dari kayu dan hasil hutan lainnya; industri kertas dan barang cetakan, industri pupuk, kimia dan barang dari karet; industri semen dan barang galian bukan logam; industri logam dasar, besi dan baja; industri alat angkutan, mesin dan peralatannya dan industri barang lainnya.

**GRAFIK 3.3 PERANAN SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN
TERHADAP PDRB NTT
2006-2008**



Peranan sektor industri pengolahan terhadap perekonomian Nusa Tenggara Timur masih relatif rendah, yaitu hanya berkisar antara 1,59 sampai 1,76 persen dalam kurun 2006-2008. Rendahnya peranan ini kemungkinan besar sejalan dengan masih relatif sedikitnya kegiatan ekonomi di sektor ini.

3.4 Listrik, Gas dan Air Bersih

Sesuai dengan namanya, sektor ini terdiri dari tiga subsektor, yaitu subsektor listrik, subsektor gas dan subsektor air bersih. Subsektor listrik mencakup kegiatan pembangkitan dan penyaluran listrik baik yang diselenggarakan oleh PLN maupun oleh perusahaan non-PLN. Subsektor gas meliputi kegiatan penyediaan dan penyaluran gas kota kepada konsumen dengan menggunakan pipa. Kegiatan ekonomi ini tidak terdapat di Nusa Tenggara Timur. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor air bersih meliputi proses pembersihan, pemurnian dan proses kimiawi lain untuk menghasilkan air bersih, serta kegiatan pendistribusian dan penyalurannya secara langsung melalui pipa dan alat lain langsung ke konsumen.

Dari Tabel 3.3 dapat dilihat bahwa peranan sektor listrik, gas dan air bersih di Nusa Tenggara Timur cukup stabil dalam kurun 2006-2008. Peranan sub sektor listrik pembentuk sektor listrik, gas dan air bersih pun mengalami pergerakan yang

relatif stabil sehingga peranannya menunjukkan perbandingan yang tidak jauh berbeda dari tahun ke tahun meski tetap didominasi oleh subsektor listrik. Dari peranan sebesar 0,45 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur tahun 2006 ternyata 0,33 persen di antaranya berasal dari sub sektor listrik. Kemudian pada tahun 2008 peranan sektor listrik, gas dan air bersih sebesar 0,41 persen, ternyata sebesar 0,30 persen juga berasal dari sub sektor listrik. Peranan sub sektor air bersih berkisar dari 0,12 persen pada tahun 2006 berfluktuasi sangat perlahan hingga hanya menjadi 0,11 persen pada tahun 2008.

Tabel 3.2
Distribusi Persentase NTB Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
LISTRIK, GAS & AIR BERSIH	0.45	0.44	0.41
1. Listrik	0.33	0.32	0.30
2. Air Bersih	0.12	0.13	0.11

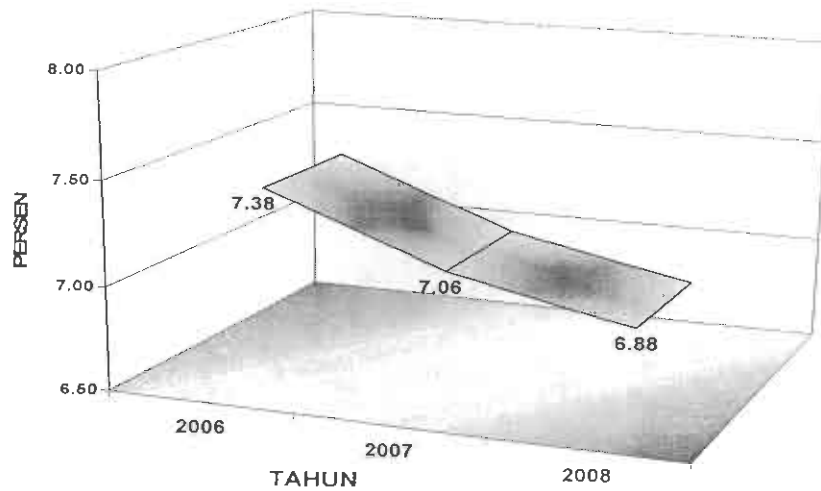
Keterangan : *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

3.5 Bangunan

Kegiatan ekonomi pada sektor bangunan meliputi berbagai kegiatan seperti pembuatan, pembangunan, pemasangan, dan perbaikan semua jenis bangunan/konstruksi. Peranan sektor ini relatif besar dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur pada kurun 2006-2008 dimana proporsi peranan sektor ini selalu lebih dari 7 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Besarnya sumbangan sektor ini cenderung mengalami penurunan dalam kurun 2006-2008, meskipun pada tahun 2006 peranannya sebesar 7,38 persen, namun kenyataan terakhir menunjukkan bahwa pada tahun 2008 menurun menjadi hanya 6,88 persen.

GRAFIK 3.4 PERANAN SEKTOR BANGUNAN/
KONSTRUKSI TERHADAP PDRB NTT, 2006 - 2008



3.6 Perdagangan, Hotel dan Restoran

Sektor ini sesuai dengan namanya terdiri dari tiga subsektor, yaitu perdagangan besar dan eceran, hotel, dan restoran. Kegiatan pada subsektor perdagangan besar dan eceran terdiri dari semua jenis kegiatan membeli dan menjual barang (baik baru maupun bekas) tanpa mengubah bentuk dan sifat barang tersebut. Sedangkan kegiatan pada subsektor hotel mencakup semua jenis kegiatan penyediaan akomodasi baik yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Subsektor restoran mencakup kegiatan penyediaan makanan dan minuman jadi, pada umumnya langsung dikonsumsi di tempat penjualan. Kegiatan ekonomi yang termasuk dalam subsektor restoran misalnya rumah makan, warung nasi, kantin, katering dan sejenisnya.

Kegiatan ekonomi di sektor perdagangan, hotel dan restoran dalam periode 2006-2008 ternyata masih didominasi oleh subsektor perdagangan besar dan eceran (lihat Tabel 3.3). Pada tahun 2006 peranan subsektor perdagangan besar dan eceran terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur mencapai 15,64 persen, sementara peranan subsektor hotel dan restoran pada tahun yang sama masing-masing hanya sebesar 0,20 persen dan 0,26 persen. Begitu pula setelah mengalami fluktuasi yang menyerupai kurva normal peranan subsektor perdagangan besar dan eceran ketika pada tahun 2007 relatif meurun hingga mencapai 15,52 persen, peranan subsektor hotel dan restoran masing-masing hanya sebesar 0,20 persen dan 0,26 persen.

Kemudian pada tahun 2008 peranan subsektor perdagangan besar dan eceran 15,19 persen, peranan subsektor hotel dan restoran masing-masing hanya sebesar 0,20 persen dan 0,27 persen. Kondisi tersebut kemungkinan akan terus berlanjut dan relatif sama seperti ini mengingat kondisi kepariwisataan Nusa Tenggara Timur yang belum banyak disentuh dan dikembangkan. Hal itulah yang menyebabkan cenderung rendahnya peranan sub sektor hotel dan restoran seperti tampak pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Distribusi Persentase NTB Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

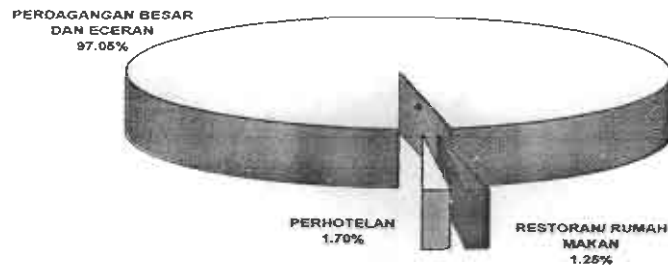
(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	16.09	15.99	15.65
1. Perdagangan Besar & Eceran	15.64	15.52	15.19
2. Hotel	0.20	0.20	0.20
3. Restoran	0.26	0.26	0.27

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Dari grafik 3.4 dapat dilihat bahwa kontribusi subsektor perdagangan besar dan eceran merupakan sub sektor paling dominan terhadap Sektor Perdagangan Hotel dan Restoran; dimana pada tahun 2008 kontribusinya mencapai 97,05 persen sedangkan subsektor perhotelan kontribusinya hanya sebesar 1,70 persen dan sub sektor restoran dan rumah makan hanya sebesar 1,25 persen

GRAFIK 3.5 DISTRIBUSI NTB SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN NTT
2008



3.7 Pengangkutan dan Komunikasi

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi. Kegiatan subsektor pengangkutan yang ada di Nusa Tenggara Timur mencakup angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara dan jasa penunjang angkutan. Sedangkan kegiatan yang dicakup oleh subsektor komunikasi terdiri dari kegiatan pos dan telekomunikasi dan jasa penunjang komunikasi seperti wartel, radio panggil (pager) dan ponsel.

Tabel 3.4
Distribusi Persentase NTB Sektor Pengangkutan dan Komunikasi Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	6.45	6.22	6.41
1. Pengangkutan	5.21	4.94	5.09
<i>a. Angkutan Jalan Raya</i>	<i>3.52</i>	<i>3.19</i>	<i>3.12</i>
<i>b. Angkutan Laut</i>	<i>0.82</i>	<i>0.84</i>	<i>0.82</i>
<i>c. Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan</i>	<i>0.11</i>	<i>0.11</i>	<i>0.11</i>
<i>d. Angkutan Udara</i>	<i>0.14</i>	<i>0.19</i>	<i>0.44</i>
<i>e. Jasa Penunjang Angkutan</i>	<i>0.63</i>	<i>0.61</i>	<i>0.60</i>
2. Komunikasi	1.23	1.28	1.32

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Sektor pengangkutan dan komunikasi sebenarnya memiliki peran strategis dalam perekonomian di Nusa Tenggara Timur. Kondisi geografis Nusa Tenggara Timur sangat memerlukan tersedianya kegiatan pengangkutan dan komunikasi, terutama untuk mengurangi isolasi fisik antar daerah. Hubungan antar daerah, baik secara fisik maupun non-fisik, akan sangat tergantung pada kegiatan di sektor ini. Mobilitas seseorang atau barang dari suatu tempat ke tempat lain akan sangat tergantung pada kegiatan pengangkutan. Sementara hubungan non-fisik untuk mendistribusikan informasi (baik untuk kepentingan komersial atau bukan) sangat tergantung pada kelancaran komunikasi.

Peran sektor pengangkutan dan komunikasi dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur cukup besar. Dalam kurun 2006-2008 sektor ini selalu menyumbang diatas 6 persen terhadap PDRB Nusa Tenggara Timur. Sumbangan paling dominan adalah dari subsektor pengangkutan, terutama untuk kegiatan angkutan jalan raya. Pada kurun 2006-2008 meski menempati urutan teratas tampaknya kegiatan angkutan jalan raya cenderung menurun dari 3,52 persen pada tahun 2006 menjadi 3,19 persen pada tahun 2007 hingga mencapai hanya 3,12 persen pada tahun 2008. Sementara peran sub sektor komunikasi meski relatif kecil cenderung menunjukkan pola peningkatan yang cukup tajam, meningkat dari 1,23 persen pada tahun 2006 hingga mencapai 1,32 persen pada tahun 2008.

3.8 Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan

Sektor ini terdiri dari enam subsektor, yaitu subsektor bank (kegiatannya memberikan jasa keuangan kepada pihak lain), lembaga keuangan bukan bank (asuransi, dana pensiun, dan pegadaian), jasa penunjang keuangan, sewa bangunan (usaha persewaan bangunan dan tanah baik untuk tempat tinggal maupun bukan), dan jasa perusahaan (jasa hukum, akuntansi, pengolahan data, persewaan mesin, dan sejenisnya).

Tabel 3.5
Distribusi Persentase NTB Sektor Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan
Terhadap PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	3.34	3.90	3.80
1. Bank	1.49	2.07	2.02
2. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.68	0.69	0.68
3. Sewa Bangunan	1.05	1.00	0.97
4. Jasa Perusahaan	0.12	0.13	0.13

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Pada sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan dalam periode 2006 - 2006 ini terjadi peningkatan besarnya sumbangan. Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan menunjukkan pola yang berbeda dengan kurun waktu sebelumnya, dimana pergerakannya relatif tidak didominasi subsektor manapun. Pada kurun 2006-2008 subsektor bank memiliki peranan yang cenderung lebih besar dan semakin meningkat tajam dibanding subsektor lainnya. Peranan yang dimiliki sub lembaga keuangan bukan bank cukup stagnan pada periode tersebut dengan kisaran 0,70 persen sedangkan peranan subsektor jasa perusahaan masih relatif sangat kecil bahkan terus mengalami penurunan dalam kurun 2006-2008, dimana sumbangannya pada tahun 2006 sebesar 0,12 persen namun pada tahun 2006 menurun menjadi 0,12 persen dan kembali meningkat menjadi sebesar 0,13 persen saja pada tahun 2008.

3.9 Jasa-Jasa

Sektor ini terdiri dari dua subsektor, yaitu jasa pemerintahan umum dan jasa swasta. Jasa pemerintahan umum mencakup kegiatan yang dilakukan oleh semua instansi pemerintah (departemen, non departemen, dinas, dan sebagainya). Sementara kegiatan pada subsektor jasa swasta antara lain mencakup jasa sosial kemasyarakatan, hiburan dan rekreasi yang diselenggarakan oleh swasta (bukan pemerintah), serta jasa perorangan dan rumah tangga.

Tabel 3.6
Distribusi Persentase NTB Sektor Jasa-Jasa Terhadap
PDRB NTT Atas Dasar Harga Berlaku, 2006-2008

(Persen)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
JASA – JASA	22.55	23.05	23.52
1. Pemerintahan Umum	16.85	17.21	17.66
2. Swasta	5.70	5.84	5.86
<i>a. Sosial Kemasyarakatan</i>	3.06	3.33	3.45
<i>b. Hiburan & Rekreasi</i>	0.03	0.03	0.03
<i>c. Perorangan dan Rumah tangga</i>	2.60	2.49	2.38
DI LUAR JASA - JASA	77,45	76,95	76,48

Keterangan : *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara

Sektor jasa-jasa dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur ternyata masih didominasi oleh subsektor pemerintahan umum (lihat Tabel 3.6). Pada tahun 2006 subsektor pemerintahan umum memberikan andil sebesar 16,85 persen yang terus meningkat hingga sebesar 17,66 persen pada tahun 2008. Demikian juga sumbangan dari subsektor jasa swasta yang relatif lebih kecil sedikit fluktuatif pada kurun 2006-2008 dari 5,70 persen pada tahun 2006 menjadi 5,84 persen pada tahun 2007, dan walhasil pada tahun 2008 mengalami sedikit peningkatan hingga menjadi 5,86 persen. Gambaran ini memperlihatkan bahwa kegiatan jasa swasta masih belum bisa menopang perkembangan jasa-jasa dalam perekonomian Nusa Tenggara Timur.

TABEL, TABEL LAMPIRAN

<https://ntt.bps.go.id>

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
ATAU DASAR HARGA BERLAKU, TAHUN 2006 – 2008**

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2006	2007*	2008**
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	6 857 124 540	7 706 387 927	8 733 673 383
a. Tanaman Bahan Makanan	3,575,302,435	3,980,060,198	4,542,603,236
b. Tanaman Perkebunan	727,165,798	817,071,747	931,654,560
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1,798,536,193	2,017,949,921	2,269,227,379
d. Kehutanan	40,136,281	44,419,788	50,216,819
e. Perikanan	715,983,834	846,886,273	939,971,389
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	240,489,983	261,637,410	289,248,259
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	298 128 899	325 909 990	344 286 914
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	75 892 021	84 981 318	89 671 385
a. Listrik	55,735,622	60,949,444	34,840,201
b. Gas kota			
c. Air Bersih	20,156,399	24,031,874	24,831,184
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	1,247,017,980	1,350,533,958	1,488,205,580
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	2 720 325 348	3 060 048 471	3 383 317 552
a. Perdagangan Besar dan Eceran	2,643,134,360	2,970,613,617	3,283,363,818
b. Hotel	34,024,182	38,829,898	42,322,472
c. Restoran	43,166,806	50,604,956	57,631,262
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	1 089 535 346	1 190 577 956	1 385 415 604
a. A n g k u t a n	881 051 882	945 595 801	1 099 780 053
1). Angkutan Jalan Raya	594,809,202	611,299,440	674,319,927
2). Angkutan Laut	138,907,329	159,945,512	177,022,375
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	18,789,270	20,373,587	23,176,747
4). Angkutan Udara	22,885,422	36,413,218	95,329,162
5). Jasa Penunjang Angkutan	105,660,659	117,563,045	129,931,843
b. Komunikasi	208,483,464	244,982,155	285,635,551
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	564 252 625	745 849 697	822 403 387
a. B a n k	251,350,000	397,032,000	436,814,491
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	134,454,929	131,844,691	147,408,641
c. Jasa Penunjang Keuangan			
d. Sewa Bangunan	177,432,541	192,147,681	210,065,285
e. Jasa Perusahaan	21,055,155	24,825,324	28,094,971
9. J A S A - J A S A	3 811 266 489	4 411 055 449	5 085 613 374
a. Pemerintahan Umum	2,848,415,540	3,293,009,959	3,819,330,236
b. S w a s t a	962 850 949	1 118 045 490	1 266 283 138
1). Sosial Kemasyarakatan	517,415,081	636,576,076	745,440,326
2). Hiburan dan Rekreasi	5,512,051	5,805,349	6,143,769
3). Perumahan dan Rumah Tangga	439,923,817	475,664,065	513,699,043
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	15,904,073,231	19,136,982,174	21,621,835,438

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000, TAHUN 2006 – 2008**

(Dalam Ribuan Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	4 232 515 327	4 348 604 761	4 509 240 299
a. Tanaman Bahan Makanan	2 121 845 688	2 167 217 173	2 260 942 447
b. Tanaman Perkebunan	479 151 915	494 620 080	515 400 257
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1 213 162 518	1 242 928 324	1 276 958 975
d. Kehutanan	26 837 137	27 709 435	29 372 812
e. Perikanan	391 518 069	416 129 749	426 565 807
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	137 705 397	142 735 809	148 601 853
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	166 104 259	171 976 672	172 047 356
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	41 225 928	42 723 993	44 221 590
a. Listrik	30 452 347	30 907 666	32 268 682
b. Air Bersih	10 773 581	11 816 327	11 952 908
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	683 939 282	703 718 267	724 155 791
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	1 694 723 315	1 779 835 401	1 866 034 635
a. Perdagangan Besar dan Eceran	1 647 658 833	1 728 885 934	1 812 670 609
b. Hotel	21 011 451	22 693 770	23 479 689
c. Restoran	26 053 031	28 255 697	29 884 337
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	719 288 866	779 147 846	864 547 495
a. Angkutan	592 048 668	629 141 745	690 777 099
1). Angkutan Jalan Raya	424 383 154	434 795 918	448 609 954
2). Angkutan Laut	81 907 803	93 359 549	99 016 375
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	11 365 304	12 180 273	12 944 529
4). Angkutan Udara	14 726 452	23 175 953	59 322 462
5). Jasa Penunjang Angkutan	59 665 955	65 630 051	70 883 778
b. Komunikasi	127 240 198	150 006 101	173 770 396
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	314 628 278	369 728 960	402 662 955
a. Bank	127 112 988	166 687 665	192 720 823
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	77 590 095	89 270 951	92 842 396
c. Sewa Bangunan	95 700 435	98 264 464	101 097 246
d. Jasa Perusahaan	14 224 760	15 505 881	16 032 490
9. JASA - JASA	2 378 374 243	2 543 932 731	2 694 913 268
a. Pemerintahan Umum	1 697 028 181	1 834 844 948	1 959 587 012
b. Swasta	681 346 062	709 087 783	735 326 255
1). Sosial Kemasyarakatan	425 077 865	434 720 454	450 185 366
2). Hiburan dan Rekreasi	3 184 304	3 318 187	3 462 997
3). Perorangan dan Rumah Tangga	253 083 893	271.049 142	281 677 902
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	10 368 504 895	10 902 404 441	11 426 425 242

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 – 2008

LAPANGAN USAHA	(Persen)		
	2006	2007*	2008**
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40.56	40.27	40.39
a. Tanaman Bahan Makanan	21.15	20.80	21.01
b. Tanaman Perkebunan	4.30	4.27	4.31
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	10.64	10.54	10.50
d. Kehutanan	0.24	0.23	0.23
e. Perikanan	4.24	4.43	4.35
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.42	1.37	1.34
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.76	1.70	1.59
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.45	0.44	0.41
a. Listrik	0.33	0.32	0.30
b. Air Bersih	0.12	0.13	0.11
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	7.38	7.06	6.88
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	16.09	15.99	15.65
a. Perdagangan Besar dan Eceran	15.64	15.52	15.19
b. Hotel	0.20	0.20	0.20
c. Restoran	0.26	0.26	0.27
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	6.45	6.22	6.41
a. Angkutan	5.21	4.94	5.09
1). Angkutan Jalan Raya	3.52	3.19	3.12
2). Angkutan Laut	0.82	0.84	0.82
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	0.11	0.11	0.11
4). Angkutan Udara	0.14	0.19	0.44
5). Jasa Penunjang Angkutan	0.63	0.61	0.60
b. Komunikasi	1.23	1.28	1.32
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3.34	3.90	3.80
a. Bank	1.49	2.07	2.02
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.68	0.69	0.68
c. Sewa Bangunan	1.05	1.00	0.97
d. Jasa Perusahaan	0.12	0.13	0.13
9. JASA - JASA	22.55	23.05	23.52
a. Pemerintahan Umum	16.85	17.21	17.66
b. Swasta	5.70	5.84	5.86
1). Sosial Kemasyarakatan	3.06	3.33	3.45
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah Tangga	2.60	2.49	2.38
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000TAHUN 2006 – 2008

(Persen)			
LAPANGAN USAHA	2006	2007*)	2008**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	40.82	39.89	39.46
a. Tanaman Bahan Makanan	20.46	19.88	19.79
b. Tanaman Perkebunan	4.62	4.54	4.51
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	11.70	11.40	11.18
d. Kehutanan	0.26	0.25	0.26
e. Perikanan	3.78	3.82	3.73
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.33	1.31	1.30
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	1.60	1.58	1.51
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.40	0.39	0.39
a. Listrik	0.29	0.28	0.28
b. Air Bersih	0.10	0.11	0.10
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	6.60	6.45	6.34
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	16.34	16.33	16.33
a. Perdagangan Besar dan Eceran	15.89	15.86	15.86
b. Hotel	0.20	0.21	0.21
c. Restoran	0.25	0.26	0.26
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	6.94	7.15	7.57
a. Angkutan	5.71	5.77	6.05
1). Angkutan Jalan Raya	4.09	3.99	3.93
2). Angkutan Laut	0.79	0.86	0.87
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	0.11	0.11	0.11
4). Angkutan Udara	0.14	0.21	0.52
5). Jasa Penunjang Angkutan	0.58	0.60	0.62
b. Komunikasi	1.23	1.38	1.52
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	3.03	3.57	3.52
a. Bank	1.23	1.71	1.69
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.75	0.82	0.81
c. Sewa Bangunan	0.92	0.90	0.88
d. Jasa Perusahaan	0.14	0.14	0.14
9. JASA - JASA	22.94	23.33	23.59
a. Pemerintahan Umum	16.37	15.83	17.15
b. Swasta	6.57	6.50	6.44
1). Sosial Kemasyarakatan	4.10	3.99	3.94
2). Hiburan dan Rekreasi	0.03	0.03	0.03
3). Perorangan dan Rumah Tangga	2.44	2.49	2.47
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100,00	100,00	100,00

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 5. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006- 2008

LAPANGAN USAHA (1)	(Persen)		
	2006 (2)	2007*) (3)	2008**) (4)
1. PERTANIAN	13.63	12.39	13.33
a. Tanaman Bahan Makanan	13.06	11.32	14.13
b. Tanaman Perkebunan	8.55	12.36	14.02
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	14.01	12.20	12.45
d. Kehutanan	14.32	10.67	13.05
e. Perikanan	21.46	18.28	10.99
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9.38	8.79	10.55
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	11.97	9.32	5.64
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	21.34	11.98	5.52
a. Listrik	20.77	9.35	6.38
b. Air Bersih	22.94	19.23	3.33
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	11.54	8.30	10.19
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	14.86	12.49	10.56
a. Perdagangan Besar dan Eceran	15.02	12.39	10.53
b. Hotel	9.75	14.12	8.99
c. Restoran	9.57	17.23	13.88
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	14.73	9.27	16.36
a. Angkutan	12.30	7.33	16.31
1). Angkutan Jalan Raya	12.26	2.77	10.31
2). Angkutan Laut	8.87	15.15	10.68
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	13.90	8.43	13.76
4). Angkutan Udara	16.24	59.11	161.80
5). Jasa Penunjang Angkutan	16.17	11.26	10.52
b. Komunikasi	26.25	17.51	16.59
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	12.87	32.17	10.26
a. Bank	16.68	57.96	10.02
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	10.09	15.19	11.80
c. Sewa Bangunan	9.97	8.29	9.34
d. Jasa Perusahaan	9.49	17.91	13.17
9. JASA - JASA	15.80	15.74	15.29
a. Pemerintahan Umum	18.22	15.61	15.93
b. Swasta	9.17	16.12	13.26
1). Sosial Masyarakat	5.58	23.03	17.26
2). Hiburan dan Rekreasi	14.85	5.32	5.83
3). Perorangan dan Rumah Tangga	13.65	8.12	8.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	14.14	13.21	12.98

Keterangan :

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**TABEL 6. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2006 – 2008**

<i>(Persen)</i>			
LAPANGAN USAHA	2006	2007*)	2008**)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	4.95	2.74	3.69
a. Tanaman Bahan Makanan	4.27	2.14	4.32
b. Tanaman Perkebunan	5.35	3.23	4.20
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	5.64	2.45	2.74
d. Kehutanan	6.36	3.25	6.00
e. Perikanan	5.97	6.29	2.51
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	2.14	3.65	4.11
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.42	3.54	0.04
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	2.04	3.63	3.51
a. Listrik	2.38	1.50	4.40
b. Air Bersih	1.10	9.68	1.16
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	1.10	2.89	2.90
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	6.16	5.02	4.84
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.24	4.93	4.85
b. Hotel	2.66	8.01	3.45
c. Restoran	3.86	8.45	5.76
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	7.33	8.32	10.96
a. Angkutan	4.38	6.27	9.80
1). Angkutan Jalan Raya	3.93	2.45	3.18
2). Angkutan Laut	2.76	13.98	6.06
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	5.89	7.17	6.27
4). Angkutan Udara	7.41	57.38	155.97
5). Jasa Penunjang Angkutan	9.04	10.00	8.01
b. Komunikasi	23.61	17.89	15.84
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	2.74	23.87	3.32
a. Bank	6.16	46.87	3.23
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	-1.83	15.05	4.00
c. Sewa Bangunan	2.48	2.63	2.88
d. Jasa Perusahaan	1.15	9.01	3.20
9. JASA - JASA	5.67	6.66	5.93
a. Pemerintahan Umum	6.70	8.12	6.80
b. Swasta	3.17	4.07	3.70
1). Sosial Kemasyarakatan	2.59	2.27	3.56
2). Hiburan dan Rekreasi	6.92	4.20	4.36
3). Perorangan dan Rumah Tangga	4.11	7.10	3.92
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.08	5.15	4.81

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 7. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU TAHUN 2006 – 2008

LAPANGAN USAHA	2006	2007*)	2008**)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	195.46	219.67	248.96
a. Tanaman Bahan Makanan	200.48	223.17	254.72
b. Tanaman Perkebunan	187.41	210.59	240.12
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	177.93	199.64	224.50
d. Kehutanan	176.05	194.84	220.26
e. Perikanan	236.18	279.36	310.06
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	196.49	213.77	236.33
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	229.93	251.36	265.53
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	234.30	262.36	276.84
a. Listrik	256.78	280.80	298.72
b. Air Bersih	188.63	224.90	232.38
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	200.53	217.18	239.32
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	218.96	246.30	272.32
a. Perdagangan Besar dan Eceran	219.64	246.85	272.84
b. Hotel	204.60	233.50	254.50
c. Restoran	192.88	226.12	257.51
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	221.11	241.62	281.16
a. Angkutan	203.35	218.25	253.84
1). Angkutan Jalan Raya	186.88	192.06	211.86
2). Angkutan Laut	232.09	267.24	295.77
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	356.92	367.01	440.26
4). Angkutan Udara	216.64	344.70	902.42
5). Jasa Penunjang Angkutan	268.92	299.21	330.69
b. Komunikasi	350.47	411.82	460.16
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	237.35	313.71	345.91
a. Bank	350.35	553.41	608.86
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	169.79	195.59	219.68
c. Sewa Bangunan	206.98	224.15	245.07
d. Jasa Perusahaan	163.54	192.62	218.21
9. JASA - JASA	256.51	296.88	342.28
a. Pemerintahan Umum	275.00	317.92	368.73
b. Swasta	213.96	248.44	281.38
1). Sosial Kemasyarakatan	281.73	346.61	406.43
2). Hiburan dan Rekreasi	251.92	266.33	280.79
3). Perorangan dan Rumah Tangga	166.53	180.05	194.45
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	214.71	243.07	274.63

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 8. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000
TAHUN 2006 – 2008**

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	120.65	123.96	128.54
a. Tanaman Bahan Makanan	118.98	121.52	126.78
b. Tanaman Perkebunan	123.49	127.48	132.84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	120.02	122.97	126.33
d. Kehutanan	117.71	121.54	128.84
e. Perikanan	129.15	137.27	140.71
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	112.51	116.62	121.41
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	128.11	132.64	132.69
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	127.27	131.90	136.52
a. Listrik	140.29	142.39	148.66
b. Air Bersih	100.83	110.58	111.86
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	109.99	113.17	116.45
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	136.41	143.26	150.20
a. Perdagangan Besar dan Eceran	136.92	143.67	150.63
b. Hotel	126.35	136.47	141.19
c. Restoran	116.41	126.25	133.53
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	145.98	158.12	175.45
a. Angkutan	136.65	145.21	159.44
1). Angkutan Jalan Raya	133.33	136.60	140.94
2). Angkutan Laut	136.85	155.99	165.44
3). Angkutan Sungai, Danau dan Peryeberangan	215.89	231.37	245.89
4). Angkutan Udara	139.41	219.39	561.57
5). Jasa Penunjang Angkutan	151.86	167.04	180.41
b. Komunikasi	213.90	252.17	292.11
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	132.34	163.92	169.36
a. Bank	177.18	260.22	268.63
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	115.11	132.43	137.73
c. Sewa Bangunan	111.64	114.63	117.33
d. Jasa Perusahaan	110.48	120.43	124.29
9. JASA - JASA	160.07	171.21	181.38
a. Pemerintahan Umum	163.54	177.14	189.19
b. Swasta	151.40	157.57	163.40
1). Sosial Kemasyarakatan	231.45	236.70	245.12
2). Hiburan dan Rekreasi	145.53	151.65	158.27
3). Perorangan dan Rumah Tangga	95.80	102.60	106.62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	131.69	138.46	145.13

Keterangan :

^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

**TABEL 9. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR ATAS
TAHUN 2006 - 2008**

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	162.01	177.22	193.68
a. Tanaman Bahan Makanan	168.50	183.65	200.92
b. Tanaman Perkebunan	151.76	165.19	180.76
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	148.25	162.35	177.71
d. Kehutanan	149.56	160.31	170.96
e. Perikanan	182.87	203.51	220.36
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	174.64	183.30	194.65
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	179.48	189.51	200.11
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	184.09	198.91	202.78
a. Listrik	183.03	197.20	200.94
b. Air Bersih	187.09	203.38	207.74
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	182.33	191.91	205.51
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	160.52	171.93	181.31
a. Perdagangan Besar dan Eceran	160.42	171.82	181.13
b. Hotel	161.93	171.10	180.25
c. Restoran	165.69	179.10	192.85
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	151.47	152.81	160.25
a. Angkutan	148.81	150.30	159.21
1). Angkutan Jalan Raya	140.16	140.59	150.31
2). Angkutan Laut	169.59	171.32	178.78
3). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	165.32	167.27	179.05
4). Angkutan Udara	155.40	157.12	160.70
5). Jasa Penunjang Angkutan	177.09	179.13	183.30
b. Komunikasi	163.85	163.31	164.38
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	179.35	191.38	204.24
a. Bank	197.74	212.67	226.66
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	147.51	147.69	158.77
c. Sewa Bangunan	185.40	195.54	207.81
d. Jasa Perusahaan	148.02	160.10	175.57
9. JASA - JASA	160.25	173.40	188.71
a. Pemeliharaan Umum	167.85	179.47	194.90
b. S w a s t a	141.32	157.67	172.21
1). Sosial Kemasyarakatan	121.72	146.43	165.81
2). Hiburan dan Rekreasi	173.10	174.96	177.41
3). Perorangan dan Rumah Tangga	173.83	175.49	182.37
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	163.03	175.53	189.23

Keterangan :

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, TAHUN 2006-2008**

PERINCIAN	2006	2007*)	2008**)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</u>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	16,904,073,231	19,136,982,174	21,621,835,439
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (Ribuan Rupiah)	736,331,839	880,425,159	1,029,774,682
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	16,167,741,392	18,256,557,016	20,592,060,757
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (Ribuan Rupiah)	235,040,386	276,263,640	325,298,577
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (Ribuan Rupiah)	15,932,701,006	17,980,293,375	20,266,762,179
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	4,355,121	4,448,873	4,534,319
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (Rupiah)	3,881,424	4,301,535	4,768,486
08. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	3,658,383	4,041,539	4,469,637
<u>II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</u>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	10,368,504,895	10,902,404,441	11,426,425,242
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (Ribuan Rupiah)	451,646,199	501,581,235	544,201,877
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	9,916,858,704	10,400,823,206	10,882,223,365
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (Ribuan Rupiah)	144,167,465	157,388,344	171,909,544
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (Ribuan Rupiah)	9,772,691,239	10,243,434,861	10,710,313,821
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	4,355,121	4,448,873	4,534,319
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (Rupiah)	2,380,762	2,450,599	2,519,987
08. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	2,243,954	2,302,479	2,362,056

Keterangan :

*) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

**TABEL 11. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2006 – 2008**

PERINCIAN	2006	2007*)	2008**)
(1)	(2)	(3)	(4)
<u>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</u>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	14.14	13.21	12.98
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan Rupiah</i>)	15.70	19.57	16.96
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	14.07	12.92	12.79
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Ribuan Rupiah</i>)	21.63	17.54	17.75
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan Rupiah</i>)	13.96	12.85	12.72
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (<i>Orang</i>)	2.23	2.15	1.92
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	11.65	10.82	10.86
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	11.48	10.47	10.59
<u>II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</u>			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	5.08	5.15	4.81
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (<i>Ribuan Rupiah</i>)	6.52	11.06	8.50
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (<i>Ribuan Rupiah</i>)	5.01	4.88	4.63
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (<i>Ribuan Rupiah</i>)	11.93	9.17	9.23
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (<i>Ribuan Rupiah</i>)	4.92	4.82	4.56
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (<i>Orang</i>)	2.23	2.15	1.92
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (<i>Rupiah</i>)	2.79	2.93	2.83
08. Pendapatan Regional Perkapita (<i>Rupiah</i>)	2.63	2.51	2.59

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sengaja Sementara

TABEL 12. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN ANGKA PER KAPITA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR, TAHUN 2006 – 2008

PERINCIAN	2006	2007*)	2008**)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	214.71	243.07	274.63
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (Ribuan Rupiah)	209.88	250.96	293.53
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	214.93	242.70	273.75
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (Ribuan Rupiah)	281.91	331.35	390.17
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (Ribuan Rupiah)	214.18	241.71	272.44
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	112.16	114.58	116.78
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (Rupiah)	191.43	212.14	235.17
08. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	190.96	210.96	233.30
II. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	131.69	138.48	145.13
02. Dikurangi Penyusutan Barang-barang Modal (Ribuan Rupiah)	128.74	142.97	155.12
03. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Ribuan Rupiah)	131.83	138.27	144.67
04. Dikurangi Pajak tak Langsung Netto (Ribuan Rupiah)	172.92	189.77	206.19
05. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor = Pendapatan Regional (Ribuan Rupiah)	131.37	137.70	143.98
06. Jumlah Penduduk Pertengahan tahun (Orang)	112.16	114.58	116.78
07. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar Per Kapita (Rupiah)	117.42	120.96	124.28
08. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	117.13	120.18	123.29

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 13. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008**

(Miliar Rupiah)

LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	433,223.40	541,592.60	713,291.40
a. Tanaman Bahan Makanan	214,346.30	265,090.90	347,841.70
b. Tanaman Perkebunan	63,401.40	81,595.50	106,186.40
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	51,074.70	61,325.20	82,835.40
d. Kehutanan	30,065.70	35,883.70	39,992.10
e. Perikanan	74,335.30	97,697.30	136,435.80
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	366,520.80	441,006.60	543,363.80
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	919,539.30	1,068,653.90	1,380,731.50
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	30,354.80	34,724.60	40,846.70
a. Listrik	21,203.50	23,051.50	25,774.50
b. Gas Kota	5,036.10	6,912.10	9,882.20
b. Air Bersih	4,115.20	4,761.00	5,190.00
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	251,132.30	305,215.60	419,321.60
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	501,542.40	589,351.80	692,118.80
a. Perdagangan Besar dan Eceran	393,047.40	465,782.00	552,054.80
b. Hotel	16,074.20	17,320.40	18,820.50
c. Restoran	92,420.80	106,249.40	121,243.50
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	231,523.50	264,264.20	312,454.10
a. Angkutan	142,770.00	149,974.40	171,203.00
1). Angkutan Jalin Raya	1,355.40	1,397.50	1,649.80
2). Angkutan Jalan Raya	81,270.60	85,183.40	100,500.40
3). Angkutan Laut	16,106.10	16,043.40	16,019.20
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	4,487.50	4,656.50	5,529.90
5). Angkutan Udara	14,669.30	16,547.20	19,665.90
6). Jasa Penunjang Angkutan	24,881.10	26,146.40	27,837.90
b. Komunikasi	88,753.50	114,289.80	141,251.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	259,121.40	305,213.50	368,129.70
a. Bank	95,703.40	105,536.80	125,515.40
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	26,778.90	32,581.50	41,753.20
c. Jasa Penunjang Keuangan	2,011.10	2,490.10	2,807.10
d. Sewa Bangunan	97,396.90	110,239.90	132,023.60
e. Jasa Perusahaan	47,226.10	54,365.20	66,030.40
9. JASA - JASA	336,258.90	399,298.60	483,771.30
a. Pemerintahan Umum	167,799.70	205,343.90	257,547.70
b. Swasta	168,459.20	193,954.70	226,223.60
1). Sosial Kemasyarakatan	58,182.90	70,657.70	84,939.10
2). Hiburan dan Rekreasi	10,172.30	11,324.30	13,190.60
3). Perorangan dan Rumah Tangga	100,104.00	111,972.70	128,093.90
PRODUK DOMESTIK BRUTO	3,339,216.80	3,949,321.40	4,954,028.90

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 14. PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR
HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008**

<i>(Millar Rupiah)</i>			
LAPANGAN USAHA	2006	2007*	2008**)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	262,402.80	271,401.20	284,337.80
a. Tanaman Bahan Makanan	129,548.60	133,888.50	141,800.20
b. Tanaman Perkebunan	41,318.00	43,135.60	44,792.60
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	33,430.20	34,220.70	35,552.80
d. Kehutanan	16,686.90	16,503.60	16,439.60
e. Perikanan	41,419.10	43,652.80	45,752.60
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	168,031.70	171,422.10	172,300.00
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	514,100.30	538,084.60	557,765.60
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	12,251.00	13,517.10	14,993.70
a. Listrik	8,474.70	9,122.50	9,729.30
b. Gas Kota	1,838.90	2,393.50	3,188.40
b. Air Bersih	1,937.40	2,001.10	2,076.00
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	112,233.60	121,901.00	130,815.70
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	312,518.70	338,807.20	363,314.00
a. Perdagangan Besar dan Eceran	257,845.00	280,485.90	301,497.70
b. Hotel	12,950.50	13,645.60	14,200.90
c. Restoran	41,723.20	44,675.70	47,615.40
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	124,808.90	142,327.20	166,076.80
a. Angkutan	70,796.00	72,791.60	74,764.70
1). Angkutan Jalan Raya	623.00	631.00	721.30
2). Angkutan Jalan Raya	29,764.20	30,868.20	32,391.40
3). Angkutan Laut	9,497.40	9,278.70	8,809.70
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	2,431.90	2,512.80	2,611.80
5). Angkutan Udara	11,466.20	12,385.30	13,044.40
6). Jasa Penunjang Angkutan	17,013.30	17,115.60	17,186.10
b. Komunikasi	54,012.90	69,535.60	91,312.10
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	170,074.30	163,659.30	198,799.60
a. Bank	72,474.40	78,241.00	84,039.50
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	14,009.20	15,149.80	16,518.10
c. Jasa Penunjang Keuangan	1,213.50	1,331.00	1,376.30
d. Sewa Bangunan	51,755.30	55,819.10	60,775.40
e. Jasa Perusahaan	30,621.90	33,118.40	36,090.30
9. JASA - JASA	170,705.40	181,972.10	193,700.50
a. Pemerintahan Umum	76,618.40	80,778.20	84,377.90
b. S w a s t a	94,087.00	101,193.90	109,322.60
1). Sosial Masyarakatan	24,178.00	26,022.20	28,211.20
2). Hiburan dan Rekreasi	7,246.70	7,773.10	8,449.10
3). Perorangan dan Rumah Tangga	62,662.30	67,398.60	72,662.30
PRODUK DOMESTIK BRUTO	1,847,126.70	1,963,091.80	2,082,103.70

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 15. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008

LAPANGAN USAHA	(Persen)		
	2006 (1)	2007*) (2)	2008**) (3)
1. PERTANIAN	12.97	13.71	14.40
a. Tanaman Bahan Makanan	6.42	6.71	7.02
b. Tanaman Perkebunan	1.90	2.07	2.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.53	1.55	1.67
d. Kehutanan	0.90	0.91	0.81
e. Perikanan	2.23	2.47	2.75
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	10.98	11.17	10.97
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27.54	27.06	27.87
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.91	0.88	0.82
a. Listrik	0.63	0.58	0.52
b. Gas Kota	0.15	0.18	0.20
b. Air Bersih	0.12	0.12	0.10
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	7.52	7.73	8.46
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	15.02	14.92	13.97
a. Perdagangan Besar dan Eceran	11.77	11.79	11.14
b. Hotel	0.48	0.44	0.38
c. Restoran	2.77	2.69	2.45
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	6.93	6.69	6.31
a. Angkutan	4.28	3.80	3.46
1). Angkutan Jalan Raya	0.04	0.04	0.03
2). Angkutan Jalan Raya	2.43	2.16	2.03
3). Angkutan Laut	0.48	0.41	0.32
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	0.13	0.12	0.11
5). Angkutan Udara	0.44	0.42	0.40
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.75	0.66	0.56
b. Komunikasi	2.66	2.89	2.85
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	8.06	7.73	7.43
a. Bank	2.87	2.67	2.53
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.80	0.82	0.84
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.06	0.06	0.06
d. Sewa Bangunan	2.92	2.79	2.66
e. Jasa Perusahaan	1.41	1.38	1.33
9. JASA - JASA	10.07	10.11	9.77
a. Pemerintahan Umum	5.03	5.20	5.20
b. Swasta	5.04	4.91	4.57
1). Sosial Kemasyarakatan	1.74	1.79	1.71
2). Hiburan dan Rekreasi	0.30	0.29	0.27
3). Perorangan dan Rumah Tangga	3.00	2.84	2.59
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 16. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2006 MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008

LAPANGAN USAHA (1)	(Persen)		
	2006 (2)	2007*) (3)	2008**) (4)
1. PERTANIAN	14.21	13.83	13.66
a. Tanaman Bahan Makanan	7.01	6.82	6.81
b. Tanaman Perkebunan	2.24	2.20	2.15
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	1.81	1.74	1.71
d. Kehutanan	0.90	0.84	0.79
e. Perikanan	2.24	2.22	2.20
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	9.10	8.73	8.28
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	27.83	27.41	26.79
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	0.66	0.69	0.72
a. Listrik	0.46	0.46	0.47
b. Gas Kota	0.10	0.12	0.15
b. Air Bersih	0.10	0.10	0.10
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	6.08	6.21	6.28
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	16.92	17.26	17.45
a. Perdagangan Besar dan Eceran	13.96	14.29	14.48
b. Hotel	0.70	0.70	0.68
c. Restoran	2.26	2.28	2.29
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	6.76	7.25	7.98
a. Angkutan	3.83	3.71	3.59
1). Angkutan Jalan Raya	0.03	0.03	0.03
2). Angkutan Jalan Raya	1.61	1.57	1.56
3). Angkutan Laut	0.51	0.47	0.42
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	0.13	0.13	0.13
5). Angkutan Udara	0.62	0.63	0.63
6). Jasa Penunjang Angkutan	0.92	0.87	0.83
b. Komunikasi	2.92	3.54	4.39
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	9.21	9.36	9.55
a. Bank	3.92	3.99	4.04
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	0.76	0.77	0.79
c. Jasa Penunjang Keuangan	0.07	0.07	0.07
d. Sewa Bangunan	2.80	2.84	2.92
e. Jasa Perusahaan	1.66	1.69	1.73
9. JASA - JASA	9.24	9.27	9.30
a. Pemerintahan Umum	4.15	4.11	4.05
b. Swasta	5.09	5.15	5.25
1). Sosial Masyarakat	1.31	1.33	1.35
2). Hiburan dan Rekreasi	0.39	0.40	0.41
3). Perorangan dan Rumah Tangga	3.39	3.43	3.49
PRODUK DOMESTIK BRUTO	100.00	100.00	100.00

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 17. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008**

(Persen)			
LAPANGAN USAHA	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PERTANIAN	18.96	25.01	31.70
a. Tanaman Bahan Makanan	18.21	23.67	31.22
b. Tanaman Perkebunan	12.35	28.70	30.14
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	15.55	20.07	35.08
d. Kehutanan	33.26	19.35	11.45
e. Perikanan	24.64	31.43	39.65
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	18.61	20.32	23.21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	20.93	16.22	29.20
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	13.71	14.40	17.63
a. Listrik	10.58	8.72	11.81
b. Gas Kota	29.21	37.25	42.97
b. Air Bersih	13.65	15.69	9.01
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	28.71	21.54	37.39
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	16.20	17.51	17.44
a. Perdagangan Besar dan Eceran	16.06	18.51	18.52
b. Hotel	13.62	7.75	8.66
c. Restoran	17.28	14.96	14.11
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	28.21	14.14	18.24
a. Angkutan	29.61	5.05	14.15
1). Angkutan Jalan Raya	9.46	3.11	18.05
2). Angkutan Jalan Raya	39.80	4.81	17.93
3). Angkutan Laut	15.25	-0.39	-0.15
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	15.60	3.77	18.76
5). Angkutan Udara	22.46	12.80	18.85
6). Jasa Penunjang Angkutan	18.76	5.09	6.47
b. Komunikasi	26.02	28.77	23.59
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	16.74	13.41	20.61
a. Bank	8.41	10.27	18.93
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	28.69	21.67	28.15
c. Jasa Penunjang Keuangan	27.18	23.62	12.73
d. Sewa Bangunan	19.54	13.19	19.76
e. Jasa Perusahaan	23.08	15.12	21.46
9. JASA - JASA	21.74	18.75	21.16
a. Pemerintahan Umum	24.17	22.37	25.42
b. Swasta	19.41	15.13	16.64
1). Sosial Kemasyarakatan	19.52	21.44	20.21
2). Hiburan dan Rekreasi	16.40	11.32	16.48
3). Perorangan dan Rumah Tangga	19.67	11.66	14.40
PRODUK DOMESTIK BRUTO	20.36	18.27	25.42

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 18. LAJU PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008

LAPANGAN USAHA (1)	(Persen)		
	2006 (2)	2007*) (3)	2008**) (4)
1. PERTANIAN	3.36	3.43	4.77
a. Tanaman Bahan Makanan	2.98	3.35	5.91
b. Tanaman Perkebunan	3.79	4.40	3.84
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	3.35	2.36	3.89
d. Kehutanan	-2.85	-1.10	-0.39
e. Perikanan	6.90	5.39	4.81
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	1.70	2.02	0.51
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	4.59	4.67	3.66
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	5.76	10.33	10.92
a. Listrik	6.36	7.64	6.65
b. Gas Kota	5.33	30.16	33.21
b. Air Bersih	3.57	3.29	3.74
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	8.34	8.61	7.31
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	6.42	8.41	7.23
a. Perdagangan Besar dan Eceran	6.60	8.78	7.49
b. Hotel	5.18	5.37	4.07
c. Restoran	5.75	7.08	6.58
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	14.23	14.04	16.69
a. Angkutan	6.61	2.82	2.71
1). Angkutan Jalan Raya	6.44	1.28	14.31
2). Angkutan Jalan Raya	4.93	3.71	4.93
3). Angkutan Laut	7.24	-2.30	-5.05
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	3.81	3.33	3.94
5). Angkutan Udara	10.65	8.02	5.32
6). Jasa Penunjang Angkutan	7.06	0.60	0.41
b. Komunikasi	26.03	28.74	31.32
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	5.47	7.99	8.24
a. Bank	1.55	7.96	7.41
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	7.15	8.14	9.03
c. Jasa Penunjang Keuangan	7.55	9.68	3.40
d. Sewa Bangunan	8.47	7.85	8.88
e. Jasa Perusahaan	9.49	8.15	8.97
9. JASA - JASA	6.16	6.60	6.45
a. Pemerintahan Umum	3.96	5.43	4.46
b. Swasta	8.02	7.55	8.03
1). Sosial Masyarakat	6.96	7.63	8.41
2). Hiburan dan Rekreasi	7.95	7.26	8.70
3). Perorangan dan Rumah Tangga	8.45	7.56	7.81
PRODUK DOMESTIK BRUTO	5.50	6.28	6.06

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 19. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	199.80	249.78	328.96
a. Tanaman Bahan Makanan	190.77	235.94	309.59
b. Tanaman Perkebunan	195.13	251.13	326.81
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	202.43	243.06	328.31
d. Kehutanan	183.97	219.57	244.70
e. Perikanan	244.44	321.26	448.65
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	218.57	262.99	324.02
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	238.47	277.14	358.08
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	361.63	413.69	486.63
a. Listrik	357.39	388.54	434.44
b. Gas Kota	469.65	644.61	921.59
b. Air Bersih	296.33	342.84	373.73
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	327.96	398.59	547.61
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	223.45	262.57	308.36
a. Perdagangan Besar dan Eceran	212.49	251.82	298.46
b. Hotel	179.03	192.91	209.61
c. Restoran	302.98	348.32	397.47
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	356.12	406.48	480.61
a. Angkutan	305.38	320.79	366.20
1). Angkutan Jalan Raya	182.25	187.91	221.84
2). Angkutan Jalan Raya	373.33	391.31	461.67
3). Angkutan Laut	232.95	232.04	231.69
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	232.80	241.57	286.88
5). Angkutan Udara	331.16	373.55	443.96
6). Jasa Penunjang Angkutan	226.86	238.39	253.81
b. Komunikasi	486.05	625.89	773.54
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	233.08	264.34	318.83
a. Bank	173.82	191.67	227.95
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	319.00	388.12	497.38
c. Jasa Penunjang Keuangan	234.94	290.90	327.93
d. Sewa Bangunan	305.59	345.88	414.23
e. Jasa Perusahaan	244.98	282.02	342.53
9. JASA - JASA	259.15	307.74	372.84
a. Pemerintahan Umum	241.58	295.63	370.78
b. Swasta	279.40	321.68	375.20
1). Sosial Masyarakat	367.50	446.29	536.50
2). Hiburan dan Rekreasi	212.20	236.23	275.16
3). Perorangan dan Rumah Tangga	252.36	282.28	322.92
PRODUK DOMESTIK BRUTO	240.27	284.17	356.46

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 20. INDEKS PERKEMBANGAN PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	121.02	125.17	131.13
a. Tanaman Bahan Makanan	115.30	119.16	126.21
b. Tanaman Perkebunan	127.17	132.76	137.86
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	132.50	135.63	140.91
d. Kehutanan	102.10	100.98	100.59
e. Perikanan	136.20	143.54	150.45
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	100.20	102.22	102.75
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	133.33	139.55	144.65
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	145.95	161.04	178.63
a. Listrik	142.84	153.76	163.99
b. Gas Kota	171.49	223.21	297.34
b. Air Bersih	139.51	144.10	149.49
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	146.57	159.19	170.84
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	139.24	150.95	161.87
a. Perdagangan Besar dan Eceran	139.40	151.64	163.00
b. Hotel	144.24	151.98	158.16
c. Restoran	136.78	146.46	156.10
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	191.98	218.92	255.46
a. Angkutan	151.43	155.70	159.92
1). Angkutan Jalan Raya	83.77	84.85	96.99
2). Angkutan Jalan Raya	136.73	141.80	148.80
3). Angkutan Laut	137.36	134.20	127.42
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	126.16	130.36	135.49
5). Angkutan Udara	258.85	279.60	294.48
6). Jasa Penunjang Angkutan	155.12	156.05	156.70
b. Komunikasi	295.79	380.80	500.06
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	147.30	159.06	172.18
a. Bank	131.62	142.09	152.62
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	166.88	180.47	196.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	141.76	155.49	160.78
d. Sewa Bangunan	162.39	175.14	190.69
e. Jasa Perusahaan	158.85	171.80	187.22
9. JASA - JASA	131.56	140.24	149.28
a. Pemerintahan Umum	110.31	116.29	121.48
b. Swasta	156.05	167.84	181.32
1). Sosial Masyarakat	152.71	164.36	178.19
2). Hiburan dan Rekreasi	151.17	162.15	176.25
3). Perorangan dan Rumah Tangga	157.97	169.91	183.18
PRODUK DOMESTIK BRUTO	132.91	141.25	149.82

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

**TABEL 21. INDEKS IMPLISIT PRODUK DOMESTIK BRUTO INDONESIA
MENURUT LAPANGAN USAHA 2006-2008**

LAPANGAN USAHA	2006	2007^{*)}	2008^{**)}
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1. PERTANIAN	165.10	199.55	250.86
a. Tanaman Bahan Makanan	165.46	197.99	245.30
b. Tanaman Perkebunan	153.45	189.16	237.06
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	152.78	179.20	232.99
d. Kehutanan	180.18	217.43	243.27
e. Perikanan	179.47	223.81	298.20
2. PERTAMBANGAN DAN PENGGALIAN	218.13	257.26	315.36
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	178.86	198.60	247.55
4. LISTRIK, GAS DAN AIR BERSIH	247.77	256.89	272.43
a. Listrik	250.20	252.69	264.92
b. Gas Kota	273.86	288.79	309.94
b. Air Bersih	212.41	237.92	250.00
5. BANGUNAN/KONSTRUKSI	223.76	250.38	320.54
6. PERDAG., HOTEL & RESTORAN	160.48	173.95	190.50
a. Perdagangan Besar dan Eceran	152.44	166.06	183.10
b. Hotel	124.12	126.93	132.53
c. Restoran	221.51	237.82	254.63
7. PENGANGKUTAN & KOMUNIKASI	185.50	185.67	188.14
a. Angkutan	201.66	206.03	228.99
1). Angkutan Jalan Raya	217.56	221.47	228.73
2). Angkutan Jalan Raya	273.05	275.96	310.27
3). Angkutan Laut	169.58	172.91	181.84
4). Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan	184.53	185.31	211.73
5). Angkutan Udara	127.94	133.60	150.76
6). Jasa Penunjang Angkutan	146.24	152.76	161.98
b. Komunikasi	164.32	164.36	154.69
8. KEUANGAN, PERSEWAAN & JASA PERUSAHAAN	158.24	166.18	195.18
a. Bank	132.06	134.89	149.35
b. Lembaga Keuangan Bukan Bank	191.15	215.06	252.77
c. Jasa Penunjang Keuangan	165.73	187.08	203.96
d. Sewa Bangunan	188.19	197.49	217.23
e. Jasa Perusahaan	154.22	164.15	182.96
9. JASA - JASA	196.98	219.43	249.75
a. Pemerintahan Umum	219.01	254.21	305.23
b. Swasta	179.05	191.67	206.93
1). Sosial Kemasyarakatan	240.64	271.53	301.08
2). Hiburan dan Rekreasi	140.37	145.69	156.12
3). Perorangan dan Rumah Tangga	159.75	166.14	176.29
PRODUK DOMESTIK BRUTO	180.78	201.18	237.93

Keterangan :

*) Angka Sememara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 22. PENDAPATAN NASIONAL DAN ANGKA PER KAPITA
INDONESIA, TAHUN 2006- 2008

PERINCIAN	2006	2007 [*])	2008 ^{**})
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	3,339,216.80	3,949,321.40	4,954,028.90
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	15,028,520	17,545,443	21,678,470
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	3,196,948.89	3,786,836.72	4,778,163.72
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	14,388,222	16,823,581	20,908,896
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	2,931,844.34	3,477,181.82	4,460,816.37
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	13,195,094	15,447,894	19,520,208
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	2,967,040.30	3,532,807.70	4,426,384.70
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	222,192	225,091	228,523
I. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	1,847,126.70	1,963,091.80	2,082,103.70
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	8,313,201	8,721,325	9,111,134
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	1,733,269.23	1,842,683.25	1,985,081.88
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	7,800,772	8,186,392	8,666,574
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	1,585,488.42	1,688,128.90	1,849,739.98
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	7,135,668	7,499,762	8,094,327
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	1,703,422.40	1,820,511.80	1,939,249.90
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	222,192	225,091	228,523

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 23. LAJU PERTUMBUHAN PENDAPATAN NASIONAL DAN ANGKA PER KAPITA INDONESIA, TAHUN 2006 – 2008

PERINCIAN	(Persen)		
	2006	2007*)	2008**)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	20.36	18.27	25.44
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	18.56	16.75	23.56
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	21.13	18.45	26.18
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	19.32	16.93	24.28
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	19.82	18.60	28.29
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	18.03	17.07	26.36
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	20.70	19.07	25.29
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	1.52	1.30	1.52
I. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	5.50	6.28	6.06
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	3.92	4.91	4.47
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	5.47	6.31	7.73
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	3.89	4.94	6.11
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	4.23	6.47	9.57
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	2.67	5.10	7.93
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	6.11	6.87	6.52
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	1.52	1.30	1.52

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

TABEL 24. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN NASIONAL DAN ANGKA PER KAPITA INDONESIA, TAHUN 2006 – 2008

PERINCIAN	2006	2007 ^{*)}	2008 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	240.27	284.17	356.46
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	221.82	258.97	319.98
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	246.37	291.83	368.23
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	227.46	265.96	330.54
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	231.59	274.67	352.37
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	213.81	250.32	316.30
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	243.53	289.97	363.31
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	108.32	109.73	111.40
I. ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000			
01. Produk Domestik I Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	132.91	141.25	149.82
02. Produk Domestik I Bruto Per Kapita Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	122.70	128.73	134.48
03. Produk Nasional Bruto Atas Dasar Harga Pasar (Milliar Rupiah)	133.57	142.01	152.98
04. Produk Nasional Bruto Per kapita (Rupiah)	123.32	129.41	137.32
05. Pendapatan Nasional (Milliar Rupiah).	125.24	133.35	146.12
06. Pendapatan Nasional Per Kapita (Rupiah)	115.63	121.53	131.16
07. PDB Tanpa Migas dan hasil2ny (Milliar Rupiah)	139.82	149.43	159.17
08. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Orang)	108.32	109.73	111.40

Keterangan :

*) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

<https://ntt.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Propinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No.5 Kupang 85111
Telp.: (0380) 826289, 821755 - Fax. (0380) 833124
E-mail: bps5300@mailhost.bps.go.id

<https://ntt.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang 85111
Telp. 0380-826289, 821755 Fax. 0380-833124
E-mail : bps5300@mailhost.bps.go.id